SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

Khoirul Muzayanah
NPM. 13105335

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Khoirul Muzayanah
NPM. 13105335

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1439 H / 2018

PERSETUJUAN

Judul	: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Nama	: Khoirul Muzayanah
NPM	: 13105335
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Dr. Yudiyanto, M.Si**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Khoirul Muzayanah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Khoirul Muzayanah
NPM	: 13105335
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Desember 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Dr. Yudiyanto, M.Si**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aqifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
Nomor : B-0491/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan Judul: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh KHOIRUL MUZAYANAH, NPM. 13105335, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at / 12 Januari 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(.....)
Penguji II	: Dr. Yudiyanto, M.Si	(.....)
Sekretaris	: Yunita Wildaniati, M.Pd	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV

MI MA'ARIF 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

KHOIRUL MUZAYANAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur karena dari 12 siswa hanya 4 siswa yang berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Hal ini disebabkan oleh minat belajar peserta didik kelas IV masih rendah, karena antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran masih kurang dan kurangnya inovasi metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terlihat bosan dan pasif saat mengikuti proses pembelajaran. Diperlukan adanya penelitian sebagai upaya untuk memperbaiki minat belajar dan nilai peserta didik yang rendah. Metode pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah apakah penggunaan metode demonstrasi mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018? Adapun tujuan penelitiaan ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur dengan menggunakan metode demonstrasi Tahun Pelajaran 2017/2018 .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk melihat minat belajar peserta didik. Instrumen tes berupa pretest dan postest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai dampak perubahan minat belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demostrasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan minat belajar peserta didik pada siklus I yaitu 62,36% dan terjadi peningkatan sebesar 22.01% sehingga pada siklus II menjadi 84,37%. Perubahan minat belajar tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 50% dan terjadi peningkatan 25% sehingga pada siklus II menjadi 75%.

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV

MI MA'ARIF 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

KHOIRUL MUZAYANAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur karena dari 12 siswa hanya 4 siswa yang berada diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Hal ini disebabkan oleh minat belajar peserta didik kelas IV masih rendah, karena antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran masih kurang dan kurangnya inovasi metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terlihat bosan dan pasif saat mengikuti proses pembelajaran. Diperlukan adanya penelitian sebagai upaya untuk memperbaiki minat belajar dan nilai peserta didik yang rendah. Metode pembelajaran yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah apakah penggunaan metode demonstrasi mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018? Adapun tujuan penelitiaan ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur dengan menggunakan metode demonstrasi Tahun Pelajaran 2017/2018 .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru mengajar dan lembar observasi untuk melihat minat belajar peserta didik. Instrumen tes berupa pretest dan postest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai dampak perubahan minat belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode demostrasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan minat belajar peserta didik pada siklus I yaitu 62,36% dan terjadi peningkatan sebesar 22.01% sehingga pada siklus II menjadi 84,37%. Perubahan minat belajar tersebut juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 50% dan terjadi peningkatan 25% sehingga pada siklus II menjadi 75%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: KHOIRUL MUZAYANAH
NPM	: 13105335
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Desember 2017
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
9F5AAAEF848660458
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Khoirul Muzayanah
NPM. 13105545

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب (٨)

Artinya:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap.[1](Q.S.Al-Insyirah ayat 6-8)

[1] Departemen agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), h.478

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan nikmat-Nya selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Penulis akan mempersembahkan hasil study ini untuk:

1. Kedua orang tua tersayang (Bapak Mislam dan Ibu Siti Maimunah) yang telah memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus serta perjuangan tiada henti, bekerja keras demi pendidikanku hingga kebangku kuliah, hingga aku bisa menyelesaikan studi sarjanaku agar kelak dapat menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan kedua orang tuaku.
2. Saudara-saudaraku tercinta (Uswatun Chasanah dan Rizky Fatchur Rochman) yang selalu mendo'akan dan mendukungku agar menjadi seseorang yang dapat mereka banggakan.
3. Seluruh Civitas Akademika IAIN Metro.
4. Seluruh sahabat mahasiswa PGMI angkatan 2013 terkhusus kelas C, terimakasih telah menjadi teman, sahabat serta saudara dikala sedih maupun senang dan selalu memberikan motivasi serta dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Almamater tercinta "IAIN METRO"

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas LIMPAHAN rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Sudirin, M.Pd. dan Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing dan mengarahkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada M. Rasyid Ridho, S.Pd. selaku kepala sekolah dan Haqim Riyadi, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran IPA di MI Ma'arif 1 Punggur. Tidak kalah pentingnya ucapan terima kasih penulis haturkan kepada orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi yang penulis sajikan berdasarkan data hasil penelitian. Kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Metro, Januari 2018
Penulis

Khoirul Muzayanah
NPM. 13105335

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
F. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar 11
   1. Pengertian Minat Belajar 11
   2. Macam-Macam minat 13
   3. Fungsi Minat 16
   4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat 16

5. Indikator Minat Belajar 17
B. Metode Demonstrasi 20
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....20
2. Tujuan Metode Demonstrasi 21
3. Kelebihan Metode Demonstrasi 21
4. Kelemahan Metode Demonstrasi 22
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Demonstrasi.....23
C. Pembelajaran IPA 25
1. Pengertian IPA 25
2. Tujuan Pembelajaran IPA 27
3. Permasalahan dalam Pembelajaran IPA 27
4. Materi yang dikaji dalam Penelitian.....29
D. Hipotesis Tindakan 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Operasional Variabel 30
B. Setting Penelitian 33
C. Subjek Penelitian 34
D. Prosedur Penelitian 34
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Instrumen Penelitian 38
G. Teknik Analisis Data 39
H. Indikator Keberhasilan 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 39
a. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif 1 Punggur 39
b. Visi dan Misi MI Ma'arif 1 Punggur 40
c. Keadaan Guru dan peserta didik MI Ma'arif 1 Punggur.....41
d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif 1 Punggur.....42

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 45
a. Kondisi Awal 45
b. Pelaksanaan Siklus I.....47
c. Pelaksanaan Siklus II 63
B. Pembahasan 73
1. Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I Dan II.....73
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Dan II 78
3. Analisis Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran 80

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 82
B. Saran 83

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018 41
2. Keadaan Fasilitas Gedung MI Ma'arif 1 Punggur 42
3. Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Guru Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus I 53
4. Data Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus I dengan Metode Demonstrasi 55
5. Data Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dengan Metode Demonstrasi 56
6. Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II 67
7. Data Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus II dengan Metode Demonstrasi 69
8. Data Persentase Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II dengan Metode Demonstrasi 70
9. Data Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Demonstrasi 73
10. Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Demonstrasi 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 32

2. Denah Ruang Kelas MI Ma'arif 1 Punggur, Lampung Tengah

   Tahun Pelajaran 2017/2018 43

3. Dokumentasi kegiatan pembelajaran 50

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

1. Data Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Dan Siklus II Dengan Metode Demonstrasi.....73

2. Data Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Pesrta Didik Pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Demonstrasi 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Nilai Ulangan Harian 86
2. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran 87
3. Silabus 90
4. RPP 93
5. Kisi - Kisi Soal Siklus I 117
6. Kisi - Kisi Soal Siklus II 118
7. Soal Tes Siklus I 119
8. Soal Tes Siklus II 121
9. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I 123
10. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II 127
11. Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I 131
12. Lembar Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus II 137
13. Data Hasil Belajar Siklus I 143
14. Data Hasil Belajar Siklus II 146
15. Jadwal Pelajaran 148
16. Surat Bimbingan Skripsi 149
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi 150
18. Surat Keterangan Izin Research 151
19. Surat Tugas 152
20. Surat Balasan Izin Research 153
21. Surat Keterangan Bebas Pustaka 154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri, agar mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas diri.

Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tak dapat terjadi tanpa adanya interaksi antar pribadi. Proses interaksi ini diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehingga keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat bergantung dengan kelancaran interaksi antara guru dan peserta didik.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.[2] Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.[3]

---

[2] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h.180.

[3] Dewi A. Rauf, "*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing* Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo", 2013, h.4

Minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa karena berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat.[4] Minat belajar yang tinggi dapat memberikan perhatian yang penuh dalam melakukan usaha untuk mendekati, mengetahui atau menguasai suatu objek atau materi pelajaran dengan perasaan senang sehingga proses pembelajaran akan lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas beserta konsep-konsep pendidikan para ahli pendidikan, sangatlah saling mendukung dan menguatkan akan pentingnya pendidikan dan minat atau kemauan pada diri masing-masing anak. Karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar, maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya.

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-qur'an Surat al-Najm ayat 39-40 berikut ini:

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).(Q.S. Al-Najm ayat 39-40)[5]

---

[4] Umar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.33

[5] Departemen agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2006), h. 421

Berdasarkan ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketika hati kita sudah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Penulis melakukan Pra Survey terhadap peserta didik kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur untuk mengetahui gambaran awal tentang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetetahuan Alam (IPA). Peneliti melakukan pengukuran awal minat dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi minat belajar peserta didik, terlihat bahwa minat belajar peserta didik yang dilihat dari aspek perhatian 45%, kesungguhan 27%, antusiasme 55% dan aktivitas belajar 36%. Jadi, rata-rata minat belajar peserta didik yang dilihat dari aspek perhatian, kesungguhan, antusiasme dan aktifitas belajar adalah 41%, maka angka tersebut menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik cenderung kurang. Sedangkan minat belajar peserta didik dikatakan baik jika telah mencapai rata-rata 70%.

Hambatan lain yang terjadi dalam pembelajaran IPA di MI Ma'arif 1 Punggur yaitu kurangnya inovasi metode pembelajaran IPA dan variasi media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan meteri pembelajaran. Sehingga pembelajaran IPA cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa. Maka, hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang

mendapatkan pengalaman langsung menyebabkan peserta didik cenderung pasif karena hanya mendengarkan penjelasan dan mencatat materi yang disampaikan.

Peserta didik juga kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa peserta didik malah mengobrol, mengganggu teman yang sedang belajar saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga menyebabkan peserta didik yang lain terganggu dan tidak konsentrasi terhadap materi pembelajaran.

Hal tersebut dapat berimbas terhadap nilai pelajaran peserta didik. Terlihat beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM), sedangkan KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran IPA adalah ≥65. Agar lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
KKM Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA
Kelas IV MI. Maarif 1 Punggur
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	4	25%
2	< 65	Belum tuntas	8	75 %
Jumlah			12	100%

Sumber: Daftar nilai kelas IV MI. Maarif 1 Punggur Mata Pelajaran IPA pada tanggal 22 September 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 (Lampiran 1) tersebut diketahui bahwa terdapat 8 peserta didik dari 12 peserta didik di kelas IV yang nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65, jadi ketuntasan yang diharapkan belum tercapai.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, maka peneliti bersama guru mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif maka peneliti mencoba menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Menurut Wina Sanjaya, metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.[6]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode yang cara penyajiannya dengan cara mencontohkan suatu proses, situasi ataupun benda tertentu kepada siswa baik yang sebenarnya maupun hanya tiruan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan peserta didik terhadap materi pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.[7]

Metode demonstrasi memiliki kelebihan seperti membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kataatau kalimat), peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari, proses pembelajaran lebih menarik dan siswa

---

[6]Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta:Kencana Pranada Media Group,2009),h.152.

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Rineka Cipta: Jakarta, 2010), h. 90

dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.[8]

Berdasarkan permasalahan di atas, dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dipandang cocok digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran IPA untuk merangsang minat belajar sehingga peserta didik dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya inovasi metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi.
4. Peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran IPA karena pembelajaran bersifat monoton.
5. Kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
6. Hasil belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran IPA.

[8] Ibid

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2017/2018.
2. Hasil belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2017/2018 mampu meningkatkan minat belajar peserta didik?
2. Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur.

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

   Meningkatkan minat, antusias, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

   Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru agar terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP, silabus, dan alat-alat evaluasi yang tepat, di samping penyajian materi dengan melibatkan metode pembelajaran yang menarik dan menggunakan media yang bervariasi.

3. Bagi Sekolah

   Peningkatan mutu pendidikan di sekolah khususnya proses pembelajaran tidak cukup hanya digantungkan kepada guru. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di MI Maárif 1 Punggur. Selain itu, penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dijadikan motivasi oleh peneliti untuk terus belajar dan menggali pengetahuan mengenai perkembangan dalam dunia pendidikan guna menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan, sehingga kelak

ketika menjadi guru mampu menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.[9]

Taonah yang berjudul Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA Tentang Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode *NHT* di SD N 3 Purwojati Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Number Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SD N 3 Purwojati.[10]

Margareta Ni Made Ardani yang berjudul Meningkatkan Minat Belajar PKn Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas IV SD Inpres 3 Tolai. Berasarkan penelitian tersebut dapat bahwa penggunaan Metode Bermain Peran dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Inpres 3 Tolai Parigi Utara.[11]

---

[9] Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39

[10] Taonah, "Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA Tentang Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode *NHT* di SD N 3 Purwojati Tahun Pelajaran 2015/2016" dalam Journal Of Education, (Yogyakarta: FKIP Universitas Cokro Aminoto) ,Vol. 1 No. 03 Nopember 2016

[11] Margaret Ni Made Ardani, *"Meningkatkan Minat Belajar PKn Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas IV SD Inpres 3 Tolai"* dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online,(Tadaluko: FKIP Universitas Tadaluko), Vol. 3 No. 3 ISSN 2354-614X

Persamaan dari dua penelitian tersebut ialah terletak pada keinginan peneliti untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Perbedaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini tidak hanya terletak pada variabel bebasnya tetapi subjek, tempat, karakter peserta didik dan metode pembelajaran yang akan digunakan pun berbeda dengan penelitian tersebut. Serta peneliti ingin mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA MI. Ma'arif 1 Punggur tahun pelajaran 2017/2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Salah satu yang mempengaruhi seseorang untuk belajar adalah adanya minat yang tinggi terhadap suatu bahan pelajaran. Karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik.

Minat merupakan salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan dalam segala hal, baik pendidikan, kerja hobi atau aktivitas apapun yang dilakukan karena minat yang tumbuh dalam diri seseorang dapat menimbulkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun, lebih konsentrasi, mudah mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh.[12]

Minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.[13]

---

[12]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 180.

[13] Wayan Nurkancana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 229

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.[14]

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang.[15]

Dimyati Mahmud menyebutkan bahwa minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimulasi oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas.[16]

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran dan benda.[17] Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat.[18]

Terdapat unsur perasaan senang, memperhatikan, ketekunan dan kesungguhan yang terkandung dalam minat, sehingga menimbulkan adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Minat sangat mempengaruhi perasaan tingkah laku individu dalam menentukan tujuan, sehingga pengaruh minat sangat besar dalam kehidupan dan sebuah kecenderungan siswa merupakan pengaruh dari minat individu.[19]

---

[14]Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 130

[15]Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing* Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo, 2013, h.3

[16]*Ibid*, h. 4

[17]Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 63

[18]Umar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 33

[19]Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, h. 4-5

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas secara terus menerus dengan disertai perasaan senang.

Dibutuhkan proses dan minat yang baik agar dapat belajar dengan baik. Minat yang kuat dapat menjadi modal penggerak utama dalam menjalankan segala kegiatan. Begitu juga dengan peserta didik, mereka juga membutuhkan minat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Macam-Macam Minat

Beberapa ahli telah mencoba mengklasifikasikan minat berdasarkan pendekatan yang berbeda satu sama lain, sehingga minat dapat dikatagorikan seperti berikut ini:

1) Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, antara lain:
   a) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
   b) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
   c) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

d) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2) Minat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan sebab-musabab atau alasan timbulnya minat, yaitu

a) Minat *Volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar.

b) Minat *Involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.

c) Minat *Nonvolunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa atau dihapuskan.

3) Minat dikatagorikan menjadi tiga katagori berdasarkan sifatnya, yaitu:

a) Minat Personal

Minat personal merupakan minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal merupakan suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari rangsangan eksternal.

b) Minat Situsional

Minat situasional merupakan minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dorongan keluarga. Jika minat situsional dapat dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situsional akan berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semua ini tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

c) Minat Psikologikal

Minat psikologikal merupakan minat yang erat kaitannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situsional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang suatu mata pelajaran, dan memiliki kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal.[20]

[20] http://eprint.uny.ac.id95113bab%202062041010 diunduh pada 17 Mei 2017 14.31 WIB

3. Fungsi Minat

Menurut Sadirman, minat memiliki 4 fungsi yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat atau bergerak, dalam hal ini minat sebagai penggerak dari semua kegiatan yang akan dilakukan.
b. Menentukan arah perbuatan, minat dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni minat dapat menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[21]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berfungsi sebagai pengggerak setiap kegiatan peserta didik untuk menuju kearah tujuan yang hendak dicapai.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang besangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

---

[21]Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85

b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.[22]

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, maka factor yang menyebabkan timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut.

5. Indikator Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

[22]Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, h. 4

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat ada empat, yaitu:

1) Perasaan Senang

Perasaan merupakan perasaan momentan dan intensional, momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan terbagi menjadi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap.

Peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut.

Indikator perasaan senang dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sub indikator, yaitu semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.[23]

2) Ketertarikan peserta didik

Ketertarikan muncul karena sifat objek yang membuat menarik atau karena ada perasaan senang terhadap objek atau pelajaran tersebut. Ketertarikan peserta didik berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda,

---

[23] Evi Mayura, *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD N 20/I Jembatan Mas*, (Jambi: Universitas Jambi. 2014) h.9

kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Indikator ketertarikan peserta didik mencakup dua sub indikator, yaitu berani bertanya tentang materi yang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.[24]

3) Perhatian peserta didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu akan memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar dan mengikuti penjelasan guru serta mengerjakan tugas yang diberikan.

Indikator perhatian peserta didik mencakup dua sub indikator yaitu memperhatikan penjelasan guru dan konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran.

4) Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.[25]

---

[24] Ibid. h.9

[25] http://eprint.uny.ac.id95113bab%202062041010 diunduh pada 17 Mei 2017 14.31 WIB

Indikator keterlibatan peserta didik mencakup dua sub indikator yaitu, aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berani mengerjakan tugas yang diberikan guru.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode mempunyai arti cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.[26] Jadi metode dapat diartikan sebagai cara atau system yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan atau perbuatan untuk memudahkan mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan.

Kata demonstrasi berarti peragaan atau pertunjukan tertentu cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.[27] Jadi kata demonstrasi berkaitan dengan aktifitas untuk bertindak dan berbuat ataupun memperagakan sesuatu tindakan.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan peragaan atau menunjukkan kepada siswa suatu peoses,situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.[28]

---

[26]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 652

[27] Ibid, h. 220

[28] Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 90

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui bahwa, metode demonstrasi dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar atau mendidik dimana seorang guru bahkan seorang murid banyak memperagakan atau melakukan suatu perbuatan dengan maksud untuk memperjelas dari pada yang telah dipelajari atau dengan kata lain mengaplikasikan dari apa yang telah di baca dan dipelajari secara teoritis.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Ada beberapa tujuan dalam menggunakan atau menerapkan metode demonstrasi antara lain:

a. Demonstrasi menunjukan urutan proses yang sulit dijelaskan dengan kata kata (verbalisme).

b. Demonstrasi menunjukan urutan kepada peserta didik bagaimana melakukan suatu kegiatan tertentu secara benar dan tepat.[29]

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan metode demonstrasi adalah untuk menunjukkan urutan proses yang sulit dijelaskan dengan kata-kata dan menunjukkan urutan kepada peserta didik bagaimana melakukan suatu kegiatan tertentu secara benar dan tepat.

3. Kelebihan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran, metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

a. Melalui metode demonstrasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkret sehingga verbaliasme akan dapat dihindari,

[29] Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran*, (Jakarta:Publiser,2009),h.403

sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan.

b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.

c. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar dan mencatat saja, tetapi juga melihat dan mengamati peristiwa yang terjadi.

d. Dengan cara mengamati langsung peserta didik akan dirangsang untuk mengamati dan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.[30]

4. Kelemahan Metode Demonstrasi

Disamping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang. Sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan proses tertentu, guru harus beberapa kali mrncobanya terlebih dahulu.

b. Demonstrasi memerlukan peraratan, bahan-bahan dan tempat yang memadai berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang mahal dibanding dengan ceramah.

---

[30] Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 91

c. Metode ini memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus. Tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional. Disamping itu demonstrasi juga memerlukan [31]

5. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
2) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.
3) Lakukan demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

a) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.

b) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

- Guru menjelaskan tentang materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

---

[31] *Ibid.*

- Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir.
- Ciptakan suasana yang menyejukkan.
- Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan.

c) Langkah Mengakhiri Demonstrasi

- Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didemonstrasikan.
- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi .[32]

Dari penjelasan diatas, maka diketahui langkah-langkah metode demonstrasi yaitu pertama tahap persiapan, meliputi merumuskan tujuan yang akan dicapai, tujuan ini meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Guru juga mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi untuk menghindari kegagalan kemudian lakukan uji coba demonstrasi, uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan sebelum demonstrasi dilakukan dan beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya posisi tempat duduk agar semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, kemukakan tugas yang harus dilakukan

[32] *Ibid*,h.154

oleh siswa misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi, guru menjelaskan materi yang akan didemonstrasikan kemudian guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir agar siswa tertarik untuk memerhatikan demonstrasi, ciptakanlah suasana yang menyejukkan untuk menghindari suasana yang menegangkan, yakinkanlah bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa kemudian berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan.

Tahap yang ketiga yaitu tahap akhir, guru memberikan tugas tentang apa yang telah didemonstrasikan hal ini diperlukan untuk menyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas guru dan siswa mengevaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur.[33]

---

[33]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.136

Menurut H.W Fouler, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.[34]

> Wahyana mengatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematik, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.[35]

Banyak sekali konsep-konsep IPA yang dapat dikembangkan oleh anak-anak berasal dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengalaman-pengalaman seperti ini, para ahli menyimpulkan bahwa anak-anak belajar sains melalui konsep yang mereka ciptakan atau konstruksi sendiri.[36]

Tanpa disadari IPA selalu kita pelajari. Karena pada dasarnya IPA meliputi segala kegiatan yang ada di sekitar kita. Sebagai contoh peserta didik yang tinggal dilereng gunung merapi yang secara periodik mengalami erupsi, akan melakukan belajar bermakna jika dalam proses pembelajaran IPA yang berkaitan erupsi merapi. Hal tersebut merupakan contoh kecil IPA dalam kehidupan sehari-hari dan masih banyak lagi.

---

[34]*Ibid*.

[35] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, h. 136

[36]Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.7

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut:

a. Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
d. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.
e. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
f. Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.[37]

3. Permasalahan dalam Pembelajaran IPA

Kegiatan belajar mengajar IPA dengan melatihkan keterampilan proses tidak menuntut setiap peserta didik untuk menjadi saintis, melainkan mampu mengemukakan idenya bahwa memahami IPA

[37]Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, h.143

bergantung pada kemampuan memandang dan bergaul dengan alam menurut cara-cara yang diperbuat oleh ilmuwan.[38]

Saat ini, pembelajaran IPA disekolah pada umumnya guru peserta didik hanya mendengarkan penjelasan disampaikan oleh guru. Sehingga makna dari pembelajaran IPA sendiri pun jarang mereka dapatkan, karena mereka hanya terpaku pada penjelasan guru di kelas tanpa pernah mengalaminya secara langsung.

Proses pembelajaran IPA yang bermakna diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan, bahwa proses pembelajaran IPA masih berorientasi pada hasil (*result oriented*), yaitu pencapaian nilai Ujian Nasional (UN). Proses pembelajaran IPA belum menyentuh ranah kebermaknaan dari konsep yang diperoleh dibangku sekolah atau kuliah.[39]

Peserta didik diharapkan mampu menemukan, menumbuhkan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta sikap nilai yang dituntut dari pembelajaran IPA tersebut. Sehingga dengan menemukan dan mengembangkan sendiri, materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami dan diingat oleh peserta didik dalam waktu yang relatif lama karena mereka telah memperoleh pengalaman langsung dari proses pembelajaran.

---

[38]*Ibid.*
[39]*Ibid*, h. 149

4. Materi yang dikaji dalam Penelitian

Adapun materi yang menjadi kajian dalam penelitian ini Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya dengan indikator materi pembelajaran dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Indikator pembelajaran IPA kelas IV

NO	INDIKATOR PEMBELAJARAN IPA KELAS IV
1	Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
2	Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.
3	Mengidentifikasi bagian daun tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.

Sumber: Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV SD/MI (Lampiran 2)

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut, maka dapat dirumuskan hiupotesis tindakan pada penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Maarif 1 Punggur.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sumadi yang dimaksud definisi variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[40]

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan “X". Variabel tersebut digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.[41]

Berdasarkan penjelasan tersebut maka, variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan peragaan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses,situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- Merumuskan tujuan yang akan dicapai.

---

[40]Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada Media Grup. 2011), h.25

[41] M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*,(Jakarta : Bumi Aksara. 2003), h. 227

- Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.
- Persiapkan langkah-langkah demonstrasi.

b) Tahap Pelaksanaan

- Langkah pembukaan

  Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

  - Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memerhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
  - Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
  - Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa.
- Langkah Pelaksanaan Demonstrasi
  - Guru menjelaskan tentang materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.
  - Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir.
  - Ciptakan suasana yang menyejukkan.
  - Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi.
  - Berikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan.
- Langkah mengakhiri demonstrasi
  - Guru memberikan tugas kepada siswa tentang apa yang telah didemonstrasikan.

- Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel lain.[42] Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian adalah *minat belajar* peserta didik.

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Indikator minat yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Indikator-indikator minat tersebut, mencakup beberapa sub-sub indikator. Indikator perasaan senang terbagi menjadi dua sub indikator, yaitu semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.

Indikator ketertarikan peserta didik mencakup dua sub indikator, yaitu berani bertanya tentang materi yang dipahami dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Indikator perhatian peserta didik mencakup dua sub indikator yaitu memperhatikan penjelasan guru dan konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran. Indikator keterlibatan

[42]Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 4

peserta didik mencakup dua sub indikator yaitu, berani mengemukakan jawaban dan aktif saat mengerjakan tugas yang diberikan guru

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *Classroom Action Research*. PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.[43]

Menurut Suyanto, PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional.[44]

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya untuk memperbaiki mutu pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

---

[43] Kunandar, *Langkah-langkah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46

[44] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 9

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Ma'arif 1 Punggur, pada peserta didik kelas IV. penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi tahun pelajaran 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas IV di MI Ma'arif 1 Punggur, dengan berbagai macam latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda. Dengan jumlah peserta didik 12 anak, yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 5 peserta didik perempuan.

Dipilih peserta didik kelas IV karena kelas ini merupakan kelas dimana anak dituntut untuk memiliki pemikiran yang luas dan membutuhkan sarana yang dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat tercapai hasil belajar yang maksimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut:

Gambar 1: Model Penelitian Tindakan Kelas[45]

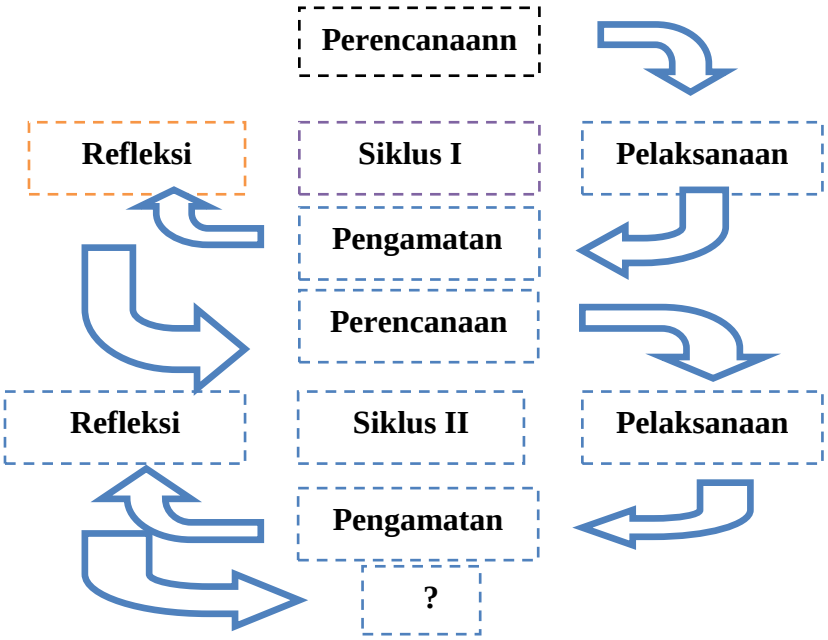

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap- tahap sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan bahan pelajaran.

b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan di kelas.

---

[45] Suharsimi Arikunto, et. al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. IX, h. 16

c. Menyusun langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

d. Menyiapkan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan semua kegiatan harus sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa kegiatan yang tersusun dalam RPP antara lain:

a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Mengadakan tes awal.

c. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat dalam rencana pembelajaran).

d. Melakukan analisis data.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi terhadap minat belajar.

Kegiatan pengamatan pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu penting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Dengan menganalisis hasil pengamatan maka dapat ditarik kesimpulan tentang perkembangan kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana minat belajar peserta didik masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris.[46] Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Dokumentasi

---

[46]Edi kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro: Metro, 2008), h. 98

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[47]

Metode ini digunakan peneliti dalam melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa serta untuk mengetahui profil sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi digunkan untuk mengetahui bagaimana proses dan suasa pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi serta melihat bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi.

---

[47] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 102

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa yang dapat dilihat melalui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi dan hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi.

Data yang terkumpul dari lembar observasi di analisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase(%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Banyaknya skor atau nilai
P = Angka persentase
f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.[48]

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya metode Demonstrasi minat belajar peserta didik mengalami peningkatan hingga 75%.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mencapai 75%.

[48]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif 1 Punggur

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif 1 Punggur didirikan pada tanggal 1 Januari 1969. Proses berdirinya yaitu pada awal tahun 1967 s/d 1969 dijadikan sebagai sekolah pendidikan nonformal. Tahun 1969 s/d 1977 MI. Ma'arif 1 Punggur beralih menjadi SDI (Sekolah Dasar Islam), selanjutnya pada tahun 1977 sampai sekarang menjadi pendidikan Islam secara formal setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang diberi nama "Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 1 Punggur" atau disingkat MI. Ma'arif 1 Punggur.

Berdasarkan hasil musyawarah para pengurus dan tokoh Agama serta pamong setempat pada tanggal 25 Desember 1968 madrasah ini bertujuan untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan UUD 1945, meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yaitu sesuai dengan TAP MPR No. LV/MPR/1973, dengan adanya madrasah ini diharapkan agar anak didik mendalami dan mengamalkan ajaran Agama Islam sebagai bekal dimasa depannya.

Adapun tokoh ulama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam awal pendirian MI Ma'arif 1 Punggur, antara lain:

1) Bapak M. Dahlan
2) Bapak Zainuddin Mukti
3) Bapak KH. Ali Hasyim
4) Bapak Subakat
5) Bapak Halim Bangsa Ratu
6) Bapak Dulaimi
7) Dan lain-lain yang tidak tertulis.[49]

b. Visi dan Misi MI Ma'arif 1 Punggur

Berdasarkan dokumentasi profil MI Ma'arif 1 Punggur yang penulis dapatkan di kantor, MI Ma'arif 1 Punggur mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi MI Ma'arif 1 Punggur

Menciptakan generasi madrasah yang:

a) Berilmu
b) Berahlakul karimah
c) Terampil
d) Kreatif
e) Bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

[49] Hasil Dokumentasi MI Ma'arif 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah TP 2017/2018

2) Misi MI Ma'arif 1 Punggur

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh MI Ma'arif 1 Punggur adalah sebagai berikut:

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an serta menjalankan ajaran Islam
b) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama untuk meningkatkan kualitas guru dan peserta didik dalam segala bidang
c) Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
d) Membina dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu tampil kreatif, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, pendidikan umum, berbudaya, berbangsa dan bernegara.
e) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.

c. Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Ma'arif 1 Punggur

Proses belajar mengajar di MI Ma'arif 1 Punggur tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 12 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut dapat dilihat dari Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan
MI Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018[50]

No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	M. Rasyid Ridho, S.Pd		Kepala Madrasah	
2	Sri Lestari, S.Pd.I		Guru	
3	Suhardi, S.Ag	197002052005011007	Guru	
4	Lena Sumarni, S.Pd.I		Guru	
5	Nuriyah, S.Ag		Guru	
6	Haqim Riyadi, S.Pd.I		Guru	
7	Siti Nur Qomariyah, S.Pd.I		Guru	
8	Listari, S.Pd.I		Guru	
9	Ika Lestari, S.Pd.SD		Guru	
10	Wahid Hasyim, S.Pd		Guru	
11	Salbiyah, S.Pd.I		Guru	
12	Rojiah		Staf TU	

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif 1 Punggur

MI Ma'arif 1 Punggur memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. MI Ma'arif 1 Punggur juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan

[50] Ibid

pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Fasilitas Gedung
MI Ma'arif 1 Punggur[51]

No.	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS/Pramuka	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Peserta didik	2	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Parkir	1	Baik

Berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja, alat-alat olahraga, kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Ma'arif 1 Punggur berikut (Gambar 2).

Gambar 2

[51] Ibid

DENAH RUANG KELAS
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR, LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

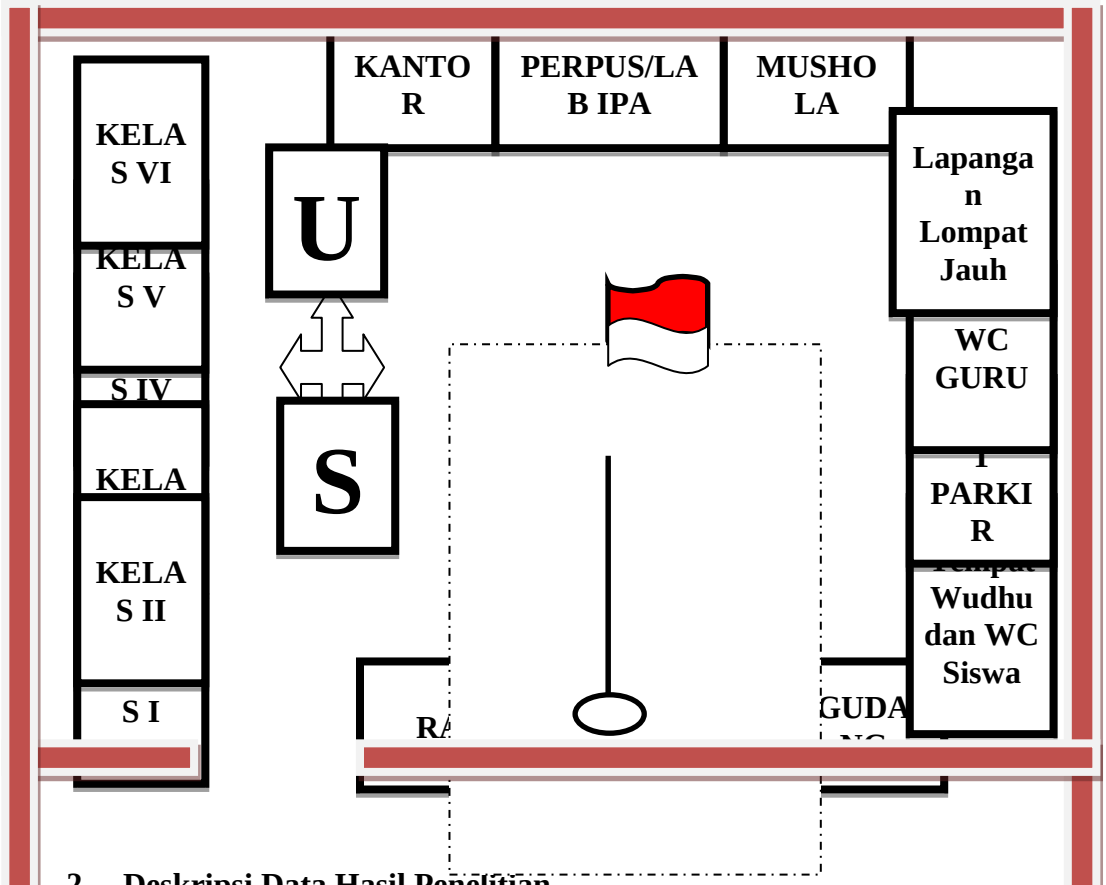

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI. Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) pada setiap tatap muka.

Data minat belajar dilihat dari lembar observasi minat belajar peserta didik yang dinilai oleh observer pada setiap pertemuan, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil pretest dan postest yang dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus.

a. Kondisi Awal

Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif I Punggur dengan jumlah 12 orang peserta didik. Sebelum diadakan tindakan, peneliti mengadakan perbincangan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pegetahuan Alam untuk mengetahuai kondisi awal peserta didik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil perbincangan tersebut, didapati beberapa masalah yang diindikasikan berkaitan dengan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran IPA dan hasil belajar IPA yang masih tergolong rendah.

Rendahnya minat belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur disebabkan karena beberapa masalah seperti kurangnya variasi dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta proses pembelajaran guru jarang menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik, dalam proses pembelajaran guru cenderung monoton, yaitu hanya menjelaskan materi dan memberi soal.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang memahami materi yang

yang disampaikan dan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Minat belajar peserta didik tersebut dapat berakibat pada kurangnya pemahaman terhadap materi dan hasil belajar peserta didik banyak yang belum mencapai KKM.

Menanggapi permasalahan tersebut, maka peneliti memberi solusi untuk mencoba menerapkan metode Demonstrasi guna mengatasi masalah minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran IPA. Penggunaan metode Demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran metode demonstrasi, diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan pada akhir pertemuan siklus I diberikan posttes. untuk mengetahui peningkatan keberhasilan proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi (kisi-kisi dan soal pretest-posttest dapat dilihat pada Lampiran 5-8). Adapun tahapan pelaksanaan pada

siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a) Menentukan bahasan pokok materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Struktur akar dan fungsinya

b) Mempersiapkan sumber belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI kelas IV. Selain itu, penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan metode demonstrasi, yaitu berupa beberapa tanaman.

c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan metode demonstrasi.

d) Membuat perangkat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Soal berjumlah 5 butir soal yang disajikan pada awal pertemuan (pretest) dan akhir siklus (posttest).

e) Membuat alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 November 2017 dan pertemuan ke 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 24 November 2017 dan diikuti oleh 12 orang peserta didik dengan materi struktur akar dan fungsinya dengan alokasi waktu 2x35 menit. RPP dapat dilihat pada Lampiran 4.

(1) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam, kemudian membimbing peserta didik untuk berdoa

Gambar 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik melalui absensi

sebelum kegiatan pembelajaran dimulai (Gambar 3).

Setelah berdoa selesai guru mengecek kehadiran peserta didik melalui absensi kelas. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal peserta didik tentang tumbuhan dengan bertanya kepada peserta didik "anak-anak siapa yang tahu apa saja bagian-bagian yang ada pada tumbuhan?". Ada anak yang menjawab, "ada akar, batang sama daun bu!". Kemudian ada yang menjawab lagi, "bagian tumbuhan itu ada batang, daun, bunga trus ada juga buahnya bu".

Peserta didik yang menjawab pertama adalah Saqeena dan yang menjawab kedua adalah Hafid. Sedangkan yang lain masih meningat-ingat dan diam. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan menyiapkan kegiatan demonstrasi.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi mengenai struktur dan fungsi akar bagi tumbuhan. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. Kemudian guru memulai jalannya demonstrasi dan peserta didik mencatat materi penting yang disampaikan. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan.

Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan. Masing-masing peserta didik memikirkan jawaban dari pertanyaan yang ada. Kemudian setelah selesai, guru menunjuk peserta didik menjawab pertanyaan tersebut didepan kelas. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan evaluasi tentang jalannya proses demonstrasi. Guru bertanya jawab kepada peserta didik dan meluruskan pemahaman peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Setelah proses pembelajaran selesai, guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi dari pembelajaran yang telah berlangsung (Gambar 4).

Gambar 4. Guru bersama peserta didik sedang menyimpulkan materi hari ini

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan motivasi dan menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan mengucap salam.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan ke II pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 November 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40) dan diikiuti oleh 12 orang peserta didik. Materi yang dipelajari adalah struktur dan fungsi akar pada tumbuhan, dengan indikator menyebutkan jenis-jenis akar pada tumbuhan.

(1) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama lalu mengucapkan salam, melakukan absensi serta memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran hari ini.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yakni mengenai jenis-jenis akar pada tumbuhan. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian guru memulai kegiatan demonstrasi. Peserta didik mencatat materi-materi penting yang diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan. Guru membuat tabel tentang contoh jenis-jenis akar tumbuhan yang ditempel pada papan tulis kemudian guru menjelaskan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut.

Guru memberikan soal evaluasi dan mengarahkan dan mengawasi peserta didik dalam mengerjakan soal serta memberikan bantuan kepada peserta didik seperlunya jika mengalami kesulitan. Guru bersama peserta didik mengevaluasi jalannya demonstrasi.

Pada pertemuan kedua ini peserta didik mulai aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru bertanya jawab kepada peserta didik dan meluruskan kesalahpahaman peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran pada pertemuan ini guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan memotivasi peserta didik. Kemudian guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya yaitu "struktur dan fungsi batang pada tumbuhan". Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

a) Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer serta menilai pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan metode demonstrasi.

Adapun data kegiatan mengajar guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Pert I	Keterangan	Pert II	Keterangan
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran	2	Cukup	2	Cukup
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	3	Baik	3	Baik
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	2	Cukup	2	Cukup
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	2	Cukup	3	Baik
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	2	Cukup	2	Cukup
6.	Memulai Demonstrasi	2	Cukup	3	Baik
7.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan	2	Cukup	3	Baik
8.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran	2	Cukup	2	Cukup
9.	Evaluasi jalannya Demonstrasi	2	Cukup	3	Baik
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	3	Baik	3	Baik
11.	Melaksanakan tindak lanjut	2	Cukup	2	Cukup
12.	Memberikan motivasi	2	Cukup	2	Cukup
13.	Menutup kegiatan pembelajaran	3	Baik	3	Baik

Jumlah skor	29	33
Persentase	**55,77%**	**63,46%**

Kriteria Penilaian :
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik[52]

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan metode demonstrasi yaitu pada pertemuan I dari 55,77% meningkat menjadi 63,46% dengan jumlah peningkatan sebesar 7,69%. Peningkatan ini cukup baik namun pada aspek-aspek tertentu masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b) Hasil Pengamatan Minat Belajar Peserta didik pada Siklus 1

Minat belajar peserta didik pada siklus I diamati ketika peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data minat belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4

[52] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).,h.103

Data Presentase Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
1.	Perasaan senang	66,67%	75%	70,67%
2.	Ketertarikan peserta didik	41,67%	50%	45,5%
3.	Perhatian peserta didik	58,33%	75%	66,65 %
4.	Keterlibatan peserta didik	58,33%	75%	66,65%
Jumlah		225,00	275	249,47
Rata-rata		56,25 %	68,75 %	62,36 %

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat minat belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Indikator perasaan senang dalam penelitian ini mencakup dua sub indikator, yaitu semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA. Rata-rata yang paling besar yaitu pada aspek perasaan senang dengan rata-rata 70,67%, sedangkan rata-rata terkecil yaitu pada aspek ketertarikan peserta didik dengan rata-rata 45,5%.

Secara umum dari keempat aspek yang diamati maka dapat disimpulkan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan karena jumlah rata-ratanya sebesar 62,36% yang hanya masuk pada kategori cukup. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

c) Hasil Belajar peserta didik pada Siklus I

Penelitian terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan nilai pretes diawal siklus dan posttes diakhir siklus, yang diberikan kepada 12 siswa. Adapun data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Data Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Dengan Metode Demonstrasi

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttes
1	Rata-rata	50,83	67,5
2	Nilai Tertinggi	60	90
3	Nilai Terendah	45	50
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	33,33%	50%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat setelah dilaksanakan metode demonstrasi pada siklus I selama dua pertemuan, diketahui nilai rata-rata peserta didik pada saat pretest 50,83 dan postest 67,5 dengan ketuntasan masing-masing pretest sebesar 33,33% dan posttest sebesar 50%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mengalami peningkatan sebesar 16,67%. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Dari pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I masih terdapat beberapa kelemahan seperti guru menjelaskan materi dan menyampaikan pokok permasalahan masih belum menguasai, ada sebagian peserta didik yang masih belum terlihat aktif dan kemampuan guru mengkondisikan peserta didik dan kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat beberapa kekurangan pada kegiatan pembelajaran IPA menggunakan metode Demonstrasi sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

a) Guru harus lebih pandai dalam mengkondisikan peserta didik dan kelas.
b) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa
c) Untuk mengatasi peserta didik yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
d) Guru memberikan reward kepada peserta didik yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas

Hasil observasi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan demonstrasi pada sisklus I masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak peserta didik yang mengandalkan temannya yang dianggap pandai untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga perlu dianalisis untuk bahan pertimbangan memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

Pengamatan minat belajar peserta didik oleh observer pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

a) Beberapa peserta didik sudah mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti Sakeena, Hafid, Rafdi, Nisrina, Ghofiroh, Rasya, namun sebagian besar peserta didiklainnya masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami, seperti Kafka yang cenderung diam maupun Rogub dan peserta didiklainya yang masih malu malu.

b) Saat peserta didik diberi pertanyaan lalu peserta didik menjawab pertanyaan guru dan jawaban itu salah, peserta didik yang lain malah membuat kegaduhan dengan mengolok-ngolok dan ada juga yang memberi tahu jawaban yang benar. Hal ini dapat terlihat saat guru memberikan pertanyaan "coba sebutkan jenis-jenis akar yang kamu ketahui!". Guru menunjuk Kafka untuk menjawab pertanyaan tersebut, tetapi ternyata Kafka tidak dapat menjawab pertanyaan itu. Serentak anak-anak lainnya menyorakinya dan mengolok ngolok dengan berkata" huuu.... Cuma jenis akar aja gak tau!". Dengan rasa percaya dirinya Dani menjawab "akar serabut sama akar tunggang bu!"

c) Peserta didik kurang semangat dan kurang percaya diri untuk mengerjakan soal yang dirasa sulit. Jika mereka kesulitan mengerjakan soal maka mereka berdiskusi bahkan sampai mencontek temannya yang dirasa lebih pandai didalam kelas itu. Sehingga mengakibatkan kegaduhan di dalam kelas. Hal ini

terlihat saat para peserta didik mendapatkan tugas mengerjakan soal evaluasi. Untuk peserta didik yang duduk di barisan paling depan mereka tenang dalam mengerjakan tugas, namun guru mendengarkan kegaduhan pada peserta didik yang duduk di bangku belakang.

d) Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Dengan berbagai alasannya, seperti Bagus yang berkata bahwa “soalnya susah-susah lho bu!” ada juga Rasya yang berkata “waktunya kecepetan banget si bu? Buat PR aja ya bu?”. Padahal waktu yang diberikan sudah disesuaikan dengan soal-soal yang diberikan yaitu 20 menit untuk 4 soal.

e) Terdapat beberapa peserta didik yang kurang serius dalam memberikan pendapatnya. Seperti saat guru meminta pendapat tentang contoh-contoh jenis akar tumbuhan. Sebagian besar peserta didikmemberikan contoh dengan benar, namun sebagian lainnya seperti Kafka dan beberapa teman lainnya menjawab dengan asal. Hal ini menunjukkan bahwa belum munculnya ketertarikan dalam memberikan pendapat pada diri sebagian siswa.

f) Hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat pada tabel hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yang menunjukkan bahwa

tingkat ketuntasan pada siklus ini baru mencapai 50% dan belum mencapai target yaitu dengan tingkat ketuntasan 70 %.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

a) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada peserta didik agar peserta didik lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.
b) Guru memberikan hukuman atau teguran kepada peserta didik yang ribut atau mengolok-olok teman saat temannya tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat disiplin di dalam kelas serta menghargai pendapat ataupun jawaban temannya walaupun temannya tidak bisa menjawab.
c) Guru memberikan penegasan agar peserta didikmengerjakan soal sendiri tanpa berdiskusi dengan teman atau mencontek, jika masih ada yang berdiskusi atau mencontek maka tidak akan mendapatkan nilai. Hal ini dilakukan agar mereka mempunyai rasa percaya diri dengan jawaban yang mereka tulis saat mengerjakan dan menjawab soal.
d) Guru sebaiknya dapat lebih tegas terhadap peserta didik yang bermalas-malasan mengerjakan tugasnya dan belum tepat waktu menyelesaikan tugas-tugasnya.

e) Guru memberikan reward kepada peserta didik yang aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar peserta didik terpacu motivasinya dalam belajar. Reward yang guru berikan bisa berupa hadiah, pujian, tepuk tangan dan bintang serta nilai tambahan bagi yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan benar. Guru juga memberikan punishment (hukuman) bagi peserta didik yang tidak serius dalam belajar.

f) Guru harus terus membimbing serta memotivasi peserta didik agar giat belajar.

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II sama halnya seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi struktur batang dan daun pada tumbuhan dengan fungsinya. Hanya saja pada siklus II ini guru harus lebih menarik saat menyampaikan materi agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran,

membuat peserta didik percaya diri dan menyiapkan reward yang akan di berikan kepada peserta didik yang berani dan tepat menjawab pertanyaa serta mendapat nilai yang bagus.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (pretes) dan pertemuan terakhir dilakukan postes, untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Desember 2017 selama satu jam pelajaran (2x35 menit) dengan materi struktur batang dan fungsinya bagi tumbuhan.

(1) Kegiatan awal

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan absensi kelas melakukan absensi. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "siapa suka hati" yang disertai dengan tepuk tangan, petikan jari dan hentak bumi. Kemudian guru bertanya mengenai materi sebelumnya (jenis-jenis akar tumbuhan) dan memberikan tepuk tangan dan pujian kepada peserta didik yang mampu menjawab dengan benar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yakni jenis dan fungsi batang bagi tumbuhan. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru kemudian guru memulai Demonstrasi dan peserta didik mencatat materi penting yang diajarkan. Kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada peserta didik dan guru mengarahkan dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal evaluasi.

Setelah seluruh kegiatan telah selesai guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

(3) Kegiatan Penutup

Diakhir kegiatan guru menyimpulkan materi yang dipelajari untuk menguatkan pemahaman peserta didik. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Kemudian guru mengajak peserta didik berdo’a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke II

Pertemuan ke II pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Desember 2017. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucap salam dan berdo'a bersama sebelum belajar. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran, guru mengajak peserta didik bermain siapa cepat dia dapat. Bagi peserta didik yang cepat menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru maka akan mendapatkan bintang. Dan yang mendapat banyak bintang akan mendapat hadiah berupa coklat.

Pertanyaan yang diutarakan oleh guru adalah pertanyaan materi yang telah lalu agar peserta didik mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu tentang struktur daun dan fungsinya bagi tumbuhan. Guru memulai kegiatan demonstrasi dengan menunjukkan beberapa contoh bentuk daun tumbuhan. Peserta didik

diminta mencatat hal-hal penting yang telah dijelaskan oleh guru.

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan cara berhitung. Guru membagikan LKS, kemudian peserta didik mengerjakannya secara berkelompok dengan petunjuk yang tertera. Dalam kegiatan kelompok peserta didik bertugas mengidentifikasi jenis-jenis bentuk daun tumbuhan disekitar lingkungan mereka. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.

Setelah kegiatan diskusi selesai peserta didik diwakili oleh ketua kelompok secara bergantian mempersentasikan hasil diskusi. Setiap kelompok yang telah selesai menjalankan tugas persentasinya mendapatkan “tepuk jempol” dari guru dan teman-teman.

Setelah kegiatan diskusi dan persentasi selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mengerjakan LKS dengan baik serta kepada 3 peserta didik yang mendapatkan bintang terbanyak dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru selama pembelajaran.

Kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui. Pada pertemuan terakhir ini sudah banyak peserta didik yang

mau untuk bertanya. Guru pun menyambutnya dengan senang hati dan memberikan penghargaan dengan tepuk tangan. Kemudian satu per satu menjawab pertanyaan dari peserta didik.

(3) Kegiatan penutup

Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru memberikan semangat kepada peserta didik agar selalu semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar dapat memahami pelajaran serta mendapatkan nilai akhir yang memuaskan. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang telah berhasil mengumpulkan banyak bintang dan berani dalam menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

a) Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II

Seperti pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer serta memberikan nilai pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan metode demostrasi.

Adapun data kegiatan mengajar guru pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Presentase Kegiatan Pembelajaran Guru
Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pert I	Keterangan	Pert II	Keterangan
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran	3	Baik	3	Baik
2.	Membuka kegiatan pembelajaran	3	Baik	4	Sangat Baik
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	3	Baik	3	Baik
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	3	Baik	3	Baik
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	3	Baik	4	Sangat Baik
6.	Memulai Demonstrasi	3	Baik	3	Baik
7.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan	3	Baik	3	Baik
8.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran	3	Baik	3	Baik
9.	Evaluasi jalannya Demonstrasi	3	Baik	3	Baik
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4	Sangat Baik	4	Sangat Baik
11.	Melaksanakan tindak lanjut	3	Baik	3	Baik
12.	Memberikan motivasi	3	Baik	3	Baik
13.	Menutup kegiatan pembelajaran	3	Baik	4	Sangat Baik
Jumlah skor		**40**		**43**	
Presentase		**76,92%**		**82,69%**	

Kriteria Penilaian :
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa di siklus ke 2 dari pertemuan I ke pertemuan II kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan sebesar 5,77%. Hal ini berdasarkan pada tabel bahwa pada siklus ke 2 pertemuan 1 memperoleh presentase sebesar 76,92% meningkat menjadi 82,69% pada pertemuan ke II.

Berdasarkan hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa hasil yang didapat pada siklus II ini termasuk dalam kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

b) Hasil Pengamatan Minat Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siklus II

Minat belajar peserta didik pada siklus II diamati ketika peserta didik mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode demonstrasi yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Data minat belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7

Data Presentase Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
1.	Perasaan senang	75%	91,67%	83,33%
2.	Ketertarikan peserta didik	83,33%	91,67%	87,5%
3.	Perhatian peserta didik	67,67%	83,33%	75%
4.	Keterlibatan peserta didik	91.67%	91,67%	91,67%
Jumlah		**316,67**	**358,34**	**337,5**
Rata-rata		**79,16%**	**89,58%**	**84,37%**

Berdasarkan data Tabel 4.7 terlihat minat belajar peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Rata-rata peningkatan yang paling besar yaitu aspek ketertarikan peserta didik sebesar 87,5%, sedangkan rata-rata yang paling kecil yaitu dalam aspek perhatian peserta didik dengan rata-rata sebesar 75%.

c) Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

Setelah peserta didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan nilai pretest diawal siklus dan posttes diakhir siklus II, yang diberikan kepada 12 siswa.

Adapun data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Data persentase hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan metode demonstrasi

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttes
1	Rata-rata	70,83	80
2	Nilai Tertinggi	90	95
3	Nilai Terendah	50	50
4	Presentase Tingkat Ketuntasan	58,33%	75%

Dari tabel 4.8 terlihat setelah dilaksanakan metode demonstrasi pada siklus II, peserta didik yang tuntas berjumlah 75% pada tes akhir siklus II. Hasil belajar peserta didik sudah mencapai target yaitu peserta didik yang memenuhi KKM ≥65 mencapai 75% di akhir siklus dan peneliti tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

4) Refleksi siklus II

Dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Peserta didik menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi, sehingga peserta didik lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.

(2) Peserta didik lebih aktif dan bersemangat karena pada saat akan diadakannya proses pembelajaran peserta didik diajak bermain, bertepuk tangan.

(3) Adanya peningkatan minat belajar peserta didik saat belajar dan telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode demonstrasi pada peserta didikkelas IV MI Ma'arif 1 Punggur, peserta didik menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan mengenai suatu materi dengan kondisi dimana guru lebih aktif dari pada peserta didik, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah. Hal ini berakibat pada minat belajar peserta didik sehingga sulitnya memahami materi pelajaran serta banyak yang lupa dengan materi setelah pelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi tentang struktur akar dan fungsinya, struktur batang dan fungsinya dan struktur daun dan fungsinya, peserta didik mulai menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Observasi Minat Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian data presentase rata-rata minat belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel. 4.9
Data Rata-Rata Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Perasaan senang	70,67%	83,33%	12,66%
2	Ketertarikan peserta didik	45,5%	87,5%	42%
3	Perhatian peserta didik	66,65%	75%	8,35%
4	Keterlibatan peserta didik	66,65%	91,67%	25,02%
Jumlah		**249,47**	**337,5**	**88,03**
Rata-rata		**62,36%**	**84,38%**	**22,00%**

Untuk lebih jelasnya peningkatan rata-rata minat belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada Grafik I berikut:

Grafik 1
Grafik Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Demonstrasi

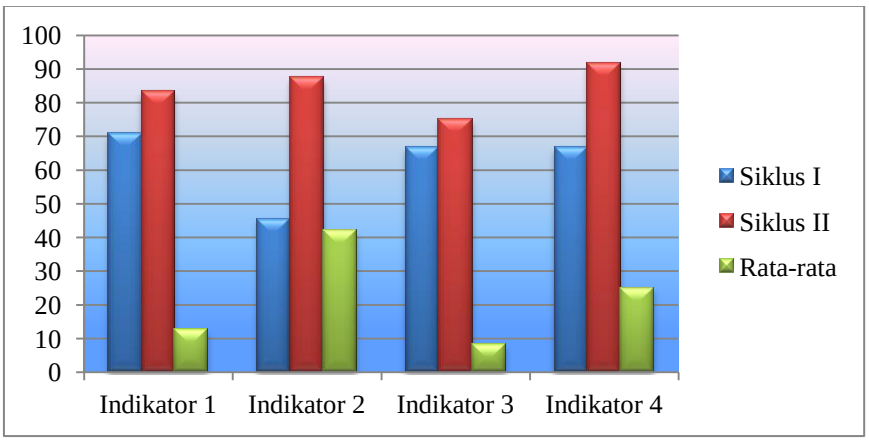

Keterangan:
- Indikator 1: Perasaan Senang
- Indikator 2: Ketertarikan Peserta Didik
- Indikator 3: Perhatian Peserta Didik
- Indikator 4: Keterlibatan Peserta Didik

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan salah satu aspek yang termasuk indikator minat belajar. Seorang peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka peserta didik tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada peserta didik untuk mempelajari bidang tersebut.

Perasaan senang yang ditunjukkan peserta didik dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,66%, yakni pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 70,67% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 83,33%.

Hal yang terlihat pada pembelajaran siklus ini masih kurang antusias dalam kegiata pembelajaran baik menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik baru mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan meskipun jawabannya benar atau salah. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan indikator perasaan senang dari siklus I ke siklus II.

b) Ketertarikan peserta didik

Peningkatan minat belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator ketertarikan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 40% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu sebesar 45,5% dan pada siklus II sebesar 87,5%.

Ketertarikan peserta didik merupakan indikator yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik. Ketertarikan peserta didik merupakan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi ketertarikan merupakan sebuah awal dari individu dalam menaruh minat.

c) Perhatian Siswa

Peningkatan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan dengan adanya peningkatan sebesar 8,33% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu sebesar 66,65% dan pada siklus II sebesar 75%. Jika peserta didik memperhatikan dengan seksama saat proses pembelajaran tentunya mereka dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini telah terbukti dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Perhatian peserta didik disebabkan karena guru mengemas kegiatan pembelajaran dengan kegiatan menarik seperti, pengamatan media dan pemberian reward berupa bintang dan hadiah.

d) Keterlibatan Peserta didik

Ketertarikan seseorang akan suatu objek dapat mangakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut terlibat dan berpartisipasi mengerjakan kegiatan atau tugas dari objek tersebut dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sedikit demi sedikit mengalami peningkatan, hal tersebut ditunjukkan pada kemampuan dan keberanian pserta didik dalam mengerjakan tugas atau mengemukakan jawaban.

Dapat dilihat pada siklus I dan II indikator keterlibatan peserta didikdalam pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 25%, yakni pada siklus I sebesar 66,65% dan pada siklus II sebesar 91,67%. Jadi, untuk indikator keterlibatan peserta didik telah tercapai yaitu rata-rata minat belajar peserta didik meningkat pada siklus I hingga siklus II.

Hal tersebut disebabkan oleh guru yang menggunakan metode demonstrasi. Selain itu guru juga memberikan reward berupa bintang pada peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan diakumulasikan pada akhir pertemuan. Peserta didik yang mendapatkan bintang terbanyak guru memberikan reward berupa coklat dan tambahan nilai.

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar peserta didik pada Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II. Adapun data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel. 4.10
Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II dengan Metode Demonstrasi

No	Komponen Analisis	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretes	Posttest	Pretes	Posttest
1	Rata-rata	50,83	67,5	70,83	80
2	Nilai Tertinggi	60	90	90	95
3	Nilai Terendah	45	50	50	50
4	Tingkat Ketuntasan	33,33%	50%	58,33%	75%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II tentang struktur tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik II:

Grafik II
Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

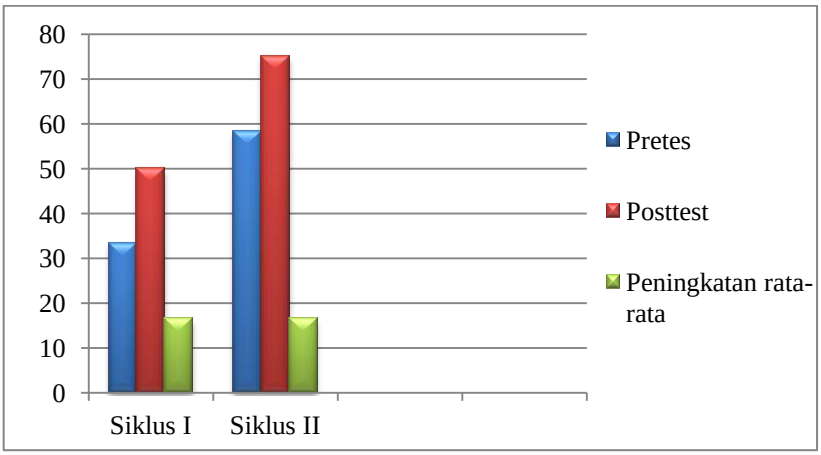

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Grafik II tersebut diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus I diketahui pretes sebesar 33,33% dan posttest sebesar 50%. Sedangkan pada siklus II diketahui pretes sebesar 58,33% dan posttest sebesar 75%. Maka hasil yang diinginkan telah mencapai target pada akhir siklus dengan mencapai tingkat ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75%.

Data hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan peserta didik sangat optimal dalam pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi.

Suasana belajar yang tidak membosankan dan tidak menegangkan membuat peserta didik mudah dalam memahami materi pelajaran. Selain itu peserta didik juga lebih antusias dalam belajar karena suasana belajar yang menyenangkan. Karena pada siklus II hasil

belajar peserta didik yang dikatakan tuntas mencapai 75% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

3. Analisis Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran

Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menerapkan metode Demonstrasi yan*g* disebabkan karena minat yang ada dalam diri peserta didik dapat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam minat belajar yang ditunjukkan oleh para peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Salah satu indikator yang menunjukkan minat adalah perasaan senang atau antusias. Pemberian pujian dan reward membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran di kelas. Mereka berusaha dan berlomba-lomba untuk dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Sedangkan peningkatan hasil belajar peserta didikterjadi karena dengan menerapkan metode demonstrasi, peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan memahami materi yang diajarkan maka hasil belajar akan meningkat. Sebagaimana Kunandar mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran tes yang

disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.[53]

Misalnya dalam kegiatan demonstrasi guru menggunakan media berupa beberapa tumbuhan yang ada disekitar kita. Peserta didik mengamati kegiatan demonstrasi yang dilakukan guru. Maka dengan hal itu peserta didik memperoleh pengalaman yang nyata dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar dimana seorang guru bahkan seorang murid memperagakan atau melakukan suatu perbuatan dengan maksud untuk memperjelas dari pada yang telah dipelajari.[54] Sesuai dengan kelebihan metode demonstrasi yaitu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan dan mencatat, tetapi peserta didik juga mengamati kegiatan demonstrasi sehingga materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkret.[55]

Uraian penjelasan diatas menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur.

---

[53] Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*, h.276

[54] Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 90

[55] Ibid.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2017/2018. Rata-rata minat belajar secara keseluruhan meningkat dari siklus I yaitu sebesar 62,36%, sedangkan pada siklus II menjadi 84,38% sehingga mengalami peningkatan sebesar 22,02%. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu mencapai 75%.

Peningkatan minat belajar juga tercermin pada persentase Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siklus I sebesar 58,33% pada siklus II sebesar 75% atau mengalami peningkatan sebesar 16,67%. Pada hasil tersebut persentase peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 75%.

B. SARAN

Diharapkan metode demonstrasi ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.

Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Publisher. 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.

Dewi A. Rauf, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing* Kelas IV SDN 24 Pulubala Kabupaten Gorontalo. 2013.

Edi kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro. 2008.

Kunandar. *Langkah-Langkah PTK sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

Margaret Ni Made Ardani, *Meningkatkan Minat Belajar PKn Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas IV SD Inpres 3 Tolai*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Tadaluko: FKIP Universitas Tadaluko. Vol. 3 No. 03/ 2014

Masnur Muslich. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.

Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013.

Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Suharsimi Arikunto, et. al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.

Taonah. *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPA Tentang Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Metode NHT di SD N 3 Purwojati Tahun Pelajaran 2015/2016*. Academy Of Education Juornal, (Yogyakarta: FKIP Universitas Cokro Aminoto) **,**Vol. 1 No. 0/ Nopember 2016.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep. Strategi. dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

Umar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

Wayan Nurkancana dan Sunartana. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1986.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2009.

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

http//eprint.uny.ac.id95113bab%202062041010. Diunduh pada 17 Mei 2017 14.31 WIB

LAMPIRAN 1

Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV
MI Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	FD	55	TT
2.	GN	58	TT
3.	KR	56	TT
4.	MB	65	T
5.	MH	50	TT
6.	MR	50	TT
7.	RA	68	T
8.	NI	58	TT
9.	NM	58	TT
10.	RH	54	TT
11.	RZ	65	T
12.	SQ	70	T

Punggur, September 2017

Mengetahui
Kepala Madrasah

Wali Kelas IV

M. Rasyid Ridho, S.Pd

Haqim Riyadi, S. Pd.I

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru melakukan apersepsi dengan mengecek kehadiran siswa

Guru menjelaskan materi sementara siswa memperhatikan penjelasan guru

Guru melakukan kegiatan demonstrasi

Siswa mengerjakan tugas dari guru

Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sementara guru membimbing jalannya diskusi

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya

LAMPIRAN 3

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI.Ma'arif 01 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/semester : IV (empat) / 1(satu)
Standar Kompetensi : 4. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan A. Akar (hlm.35) ○ Struktur akar ○ Keguanaan akar	○ Mendeskripsikan jenis akar serabut dan akar tunggang melalui kegiatan 2.1 ○ Mendeskripsikan akar gantung, akar tunjang dan akar napas. ○ Mendeskripsikan kegunaan akar.	○ Mengidentifikasi bagian akar tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 2.1 hlm.35	2 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV Alat: - Pohon kecil - Baskom - Air secukupny

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
								a
4.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan B. Batang (hlm.38) ○ Jenis batang ○ Kegunaan batang	○ Mendeskripsikan penggolongan batang: - batang basah - batang berkayu - batang rumput ○ Mendeskripsikan penggunaan batang melalui kegiatan 2.2.	○ Mengidentifikasi bagian batang tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Tugas 2.1 hlm. 39 Kegiatan 2.2 hlm.40	2 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV Alat: - Tumbuhan pacar cina - Pisau, gelas, air - Pewarna makan
4.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan C. Daun (hlm.41) ○ Bentuk daun ○ Kegunaan daun	○ Mendeskripsikan daun pada tumbuhan ○ Mengambarkan berbagai jenis daun pada kertas gambar melalui kegiatan 2.3 ○ Menjelaskan bahwa bentuk daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun dan	○ Mengidentifikasi bagian daun tumbuhan dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 2.3 hlm.41 Tugas 2.2 hlm. 42	2 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		melakukan tugas 2.2						Alat: - Berbagai daun - Kertas gambar - Alat tulis
4.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya	Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan D. Bagian Lain Tumbuhan (hlm.44) ○ Bunga ○ Buah dan biji	○ Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna seperti : - tangkai - dasar bunga - kelopak mahkota benang sari putik ○ Mendeskripsikan kegunaan bunga sebagai : - Hiasan tumbuhan - Tempat berlangsungnya perkembangbiakan tumbuhan ○ Mendeskripsikan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru	○ Mengidentifikasi bagian bunga, buah dan fungsinya bagi tumbuhan itu sendiri.	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 2.4 hlm.45 Tugas 2.3 hlm. 46 Uji Kompetensi Hlm.48 Lat Ulangan hlm.49	4 jp	Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas IV Alat: - Berbagai daun - Kertas gambar - Alat tulis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Mengetahui,
Kepala Sekolah MI Ma'arif 1 Punggur

M. Rasyid Ridho, S.Pd

Punggur, ... 2017
Guru Mapel IPA

Haqim Riyadi, S.Pd. I

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Materi Pokok : Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/ pertemuan : 1/ 1

A. Standar Kompetensi :

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

B. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

C. Indikator :

- Menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan
- Menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik dapat menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan
- Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya

📖 **Karakter peserta didik yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab**

(*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*)

E. Materi Ajar:

- Struktur Akar
- Fungsi Akar

F. Metode Pembelajaran:

Demonstrasi

G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Peserta didik

Pertemuan ke-1	***Alokasi Waktu***
1. Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi :** ▪ Guru membuka kegiatan pembelajaran dan membimbing peserta didik untuk berdoa dan salam. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal peserta didik tentang tumbuhan ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	(5 menit)
2. Kegiatan Inti 🕮 ***Eksplorasi*** Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ▪ Mengatur tempat duduk yang memungkinkan sehingga semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas tentang apa yang didemonstrasikan. ▪ Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. ▪ Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh	(50 menit)

siswa. 📖 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru: ▪ Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir. ▪ Guru menjelaskan materi fungsi akar dan struktur akar. ▪ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. ▪ Ciptakan suasana yang nyaman agar peserta didik dapat mengikuti jalannya demonstrasi. ▪ Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi pembelajaran. 📖 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ▪ Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru bertanya jawab bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan, yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	
3. Penutup ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.	(5 menit)

▪ Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.	

H. Alat /Bahan dan Sumber Belajar :

- **Alat/ Bahan :**
  - Pohon cabai, bayam, pepaya, sereh, alang-alang, sirih dan merica.
- **Sumber Belajar:**
  - BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Yustina Beny
  - Buku SAINS Kelas IV SD yang relevan

I. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan ▪ Menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya	Tes tertulis	Uraian/esay	1. Sebutkan bagian-bagian pada tumbuhan! 2. Tuliskan fungsi akar bagi tumbuhan! 3. Sebutkan bagian-bagian akar dan jelaskan fungsi bagian-bagian akar tersebut ! 4. Sebutkan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada akar!

Punggur , November 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Haqim Riyadi, S.Pd.I **Khoirul Muzayanah**

NPM. 13105335

Mengetahui

Kepala MI Ma'arif 1 Punggur

M. Rasyid Ridho, S. Pd

Soal

1. Sebutkan bagian-bagian pada tumbuhan!
2. Tuliskan fungsi akar bagi tumbuhan!
3. Sebutkan bagian-bagian akar dan jelaskan fungsi bagian- bagian akar tersebut !
4. Sebutkan contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada akar!

Kunci Jawaban

1. Bagian-bagian pada tumbuhan yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah.
2. Akar berfungsi untuk menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan serta menjadi alat pernapasan.
3. Bagian-bagian akar : rambut akar dan tudung akar

   Fungsi bagian-bagian akar :
   - Rambut akar merupakan jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan
   - Tudung akar berfungsi melindungi akar saat menembus tanah
4. Contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada akar adalah singkong/ketela, wortel, lobak dan ubi/muntul.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Maárif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Materi Pokok : Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/ Pertemuan : 1/ 2

J. Standar Kompetensi :

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

K. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

L. Indikator :

- Menyebutkan jenis-jenis akar

M. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis akar.

📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*)**

N. Materi Ajar:

- Jenis-jenis akar

O. Metode Pembelajaran:

Demonstrasi

P. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke- 2	
1. Pendahuluan ***Apersepsi dan Motivasi* :** ▪ Guru membuka kegiatan pembelajaran dan membimbing peserta didik untuk berdoa ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan menganai materi sebelumnya ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	(5 menit)
2. Kegiatan Inti Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ▪ Mengatur tempat duduk yang memungkinkan sehingga semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas tentang apa yang didemonstrasikan. ▪ Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. ▪ Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa. 🕮 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru: ▪ Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir.	(50 menit)

▪ Guru menjelaskan materi fungsi akar dan struktur akar. ▪ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. ▪ Ciptakan suasana yang nyaman agar peserta didik dapat mengikuti jalannya demonstrasi. ▪ Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi pembelajaran. 🕮 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ▪ Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru bertanya jawab bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman.	
3. Penutup ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa. ▪ Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. ▪ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	(5 menit)

Q. Sumber dan Media Belajar :

- **Sumber Belajar:**
  - BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Yustina Beny
  - Buku SAINS Kelas IV SD yang relevan
- **Media :**

- Pohon cabai, bayam, pepaya, sereh, alang-alang, sirih dan merica.

R. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Menyebutkan jenis-jenis akar	Tes tertulis	Uraian/ Esay	1. Sebutkan jenis-jenis akar yang kamu ketahui! 2. Jelaskan perbedaan akar serabut dan akar tunggang! 3. Tuliskan 3 contoh tanaman yang memiliki akar serabut, tunggang dan akar pelekat yang ada disekitar rumahmu!

Punggur , November 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Haqim Riyadi, S.Pd.I **Khoirul Muzayanah**

NPM. 13105335

Mengetahui

Kepala MI Maárif 01 Punggur

M. Rasyid Ridho, S. Pd

Soal

1. Sebutkan jenis-jenis akar yang kamu ketahui!
2. Jelaskan persamaan akar serabut dan akar tunggang!
3. Tuliskan 3 contoh tanaman yang memiliki akar serabut, tunggang dan akar pelekat yang ada disekitar rumahmu!

Kunci Jawaban :

1. Jenis-jenis akar:
   - Akar serabut
   - Akar tunggang
   - Akar gantung
   - Akar pelekat
   - Akar tunjang

2. Akar serabut memiliki kesamaan dengan akar tunggang, kedua jenis akar ini dapat bercabang-cabang. Tujuan percabangan akar untuk memperluas bidang penyerapan di dalam tanah. Percabangan akar juga memperkuat berdirinya batang.

3. 3 contoh tanaman dan jenis akar:
   Akar serabut : padi, sereh dan alang-alang
   Akar tunggang : jambu, bayam dan kacang-kacangan
   Akar pelekat : sirih, merica dan cabe jawa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI. Máarif 01 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV/1
Materi Pokok : Struktur bagian tumbuhan dan fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/ Pertemuan : 2/ 1

S. Standar Kompetensi :

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

T. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

U. Indikator :

- Mendeskripsikan fungsi batang bagi tumbuhan
- Menyebutkan bagian-bagian pada batang

V. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mendeskripsikan fungsi batang bagi tumbuhan
- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian pada batang

📖 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*)**

W. Materi Ajar :

- Fungsi batang
- Struktur batang

X. Metode Pembelajaran:

Demonstrasi

Y. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke- 3	
4. Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi :** ▪ Guru membuka kegiatan pembelajaran dan membimbing peserta didik untuk berdoa ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu "siapa suka hati". ▪ Guru memberikan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	(5 menit)
5. Kegiatan Inti 🕮 ***Eksplorasi*** Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ▪ Mengatur tempat duduk yang memungkinkan sehingga semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas tentang apa yang didemonstrasikan. ▪ Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa. ▪ Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa. 🕮 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru:	(50 menit)

▪ Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir. ▪ Guru menjelaskan materi struktur batang dan fungsi batang. ▪ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. ▪ Ciptakan suasana yang nyaman agar peserta didik dapat mengikuti jalannya demonstrasi. ▪ Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi pembelajaran. 🕮 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ▪ Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru bertanya jawab bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan, yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.	
6. Penutup ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. ▪ Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo’a dan salam.	(5 menit)

Z. Sumber Belajar :

- BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Yustina Beny
- Buku SAINS Kelas IV SD yang relevan

Å. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Mendeskripsikan fungsi batang bagi tumbuhan ▪ Menyebutkan bagian-bagian batang pada tumbuhan	Tes tertulis	Uraian/ Esay	4. Tuliskan fungsi batang bagi tumbuhan! 5. Sebutkan bagian-bagian batang tumbuhan! 6. Berikan 3 contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang? 7. Apa nama bagian pada batang tumbuhan yang berfungsi untuk bernapas?

Punggur , Desember 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Haqim Riyadi, S.Pd.I **Khoirul Muzayanah**

NPM. 13105335

Mengetahui

Kepala MI Maárif 01 Punggur

M. Rasyid Ridho, S. Pd

Soal

1. Tuliskan fungsi batang bagi tumbuhan!
2. Sebutkan bagian-bagian yang ada pada batang tumbuhan!
3. Berikan 3 contoh tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang?
4. Apa nama bagian pada batang tumbuhan yang berfungsi untuk bernapas?

Kunci Jawaban :

4. Fungsi batang bagi tumbuhan yaitu:
   a. Tempat tumbuhnya daun, bunga dan buah
   b. Batang sebagai pengangkut air dan mineral dari akar ke daun
   c. Batang sebagai penopang tumbuhan
   d. Batang sebagai penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
5. Bagian-bagian batang tumbuhan yaitu, kulit kayu, kulit dalam, xylem, floem, kambium dan jantung kayu.
6. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang antara lain kaktus, umbi rambat, pohon tebu dan sagu.
7. Nama bagian pada batang tumbuhan yng berfungsi sebagai tempat untuk bernapas adalah lentisel.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 1 (Satu)
Materi Pokok : Struktur Bagian Tumbuhan dan Fungsinya
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/ pertemuan : 2/ 2

BB. Standar Kompetensi :

Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

CC. Kompetensi Dasar :

Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

DD. Indikator :

- Menjelaskan fungsi daun
- Menyebutkan bentuk daun

EE. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan fungsi daun pada tumbuhan
- Siswa dapat menyebutkan bentuk daun

🕮 **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*)**

FF.Metode Pembelajaran :

Demonstrasi

GG. Materi Ajar:

- Fungsi Daun
- Bentuk Daun

HH. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-4	
7. Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi :** ▪ Guru membuka kegiatan pembelajaran dan membimbing peserta didik untuk berdoa ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru memberikan apersepsi dengan bermain "siapa cepat dia dapat". ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ▪ Guru mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi	(5 menit)
8. Kegiatan Inti 📖 ***Eksplorasi*** Dalam kegiatan eksplorasi, guru: ▪ Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan. ▪ Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir. ▪ Guru menjelaskan materi fungsi dan bentuk daun. ▪ Peserta didik memperhatikan penjelasan guru. ▪ Ciptakan suasana yang nyaman agar peserta didik dapat mengikuti jalannya demonstrasi. ▪ Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan. ▪ Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencatat materi pembelajaran.	(50 menit)

🕮 ***Elaborasi*** Dalam kegiatan elaborasi, guru: ▪ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. ▪ Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik. ▪ Guru mengawasi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi. ▪ Setelah kegiatan diskusi selesai, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. ▪ Setiap kelompok yang telah berani mengemukakan hasil diskusi didepan kelas diberikan tepuk jempol oleh guru dan peserta didik lainnya. 🕮 ***Konfirmasi*** Dalam kegiatan konfirmasi, guru: ▪ Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi ▪ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru bertanya jawab bersama peserta didik dan memberikan penguatan	
9. Penutup ▪ Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari ▪ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. ▪ Guru memberikan penghargaan/reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan. ▪ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a dan salam.	(5 menit)

II. Alat /Bahan dan Sumber Belajar :

- **Alat/ Bahan :**
  - Daun pepaya, singkong, jagung padi, jambu, mangga dan daun genjer
- **Sumber Belajar:**
  - BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD/MI Yustina Beny
  - Buku SAINS Kelas IV SD/MI yang relevan

GG. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
○ Membuat daftar bentuk daun dan contohnya di lingkungan sekitar.	Tugas Kelompok	Laporan	○ Buatkanlah daftar bentuk daun dan contohnya yang terdapat di lingkungan sekitar!

Punggur, Desember 2017

Guru Mata Pelajaran **Peneliti**

Haqim Riyadi,S.Pd.I **Khoirul Muzayanah**
13105335

Mengetahui
Kepala MI. Ma'arif 1 Punggur

M. Rasyid Ridho, S. Pd

LEMBAR KERJA SISWA
PERTEMUAN 4

Mata pelajaran : IPA
Kelas/semester : IV/I
Pokok bahasan : Struktur daun pada tumbuhan
Kelompok :
Ketua kelompok :
Anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.

Petunjuk: berkerjalah bersama kelompokmu sesuai dengan langkah-langkah kerjanya, kemudian isilah titik-titik di bawah ini!

A. Alat dan bahan:

1. Pensil
2. Lembar kerja

B. Langkah kerja:

1. Amatilah lingkungan sekitar rumah kalian .
2. Perhatikan tumbuhan yang ada di sana.
3. Carilah sebanyak-banyaknya contoh bentuk daun pada tumbuhan yang ada di sekitar rumah kalian.
4. Tulislah hasil pengamatanmu pada lembar kerja yang telah disediakan.

No	Nama Tumbuhan	Bentuk Daun

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL
SIKLUS 1

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV(empat)
Materi : Struktur akar dan fungsinya bagi tumbuhan
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya
Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sulit	
1.	Menjelaskan fungsi akar bagi tumbuhan	1	✓			15
2.	Menyebutkan bagian-bagian akar dan fungsinya	2		✓		20
3	Menyebutkan jenis-jenis akar	3	✓			15
		4		✓		20
		5			✓	30
Jumlah		5	2	2	1	100

LAMPIRAN 6

KISI-KISI SOAL
SIKLUS 2

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV(empat)
Materi : struktur akar dan fungsinya bagi tumbuhan
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya
Kompetensi Dasar : Menjelaskan hubungan antara struktur batang dan daun tumbuhan dengan fungsinya

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sulit	
1	Mendeskripsikan fungsi batang bagi tumbuhan	1	✓			15
2	Menyebutkan bagian-bagian pada batang	2			✓	25
		3		✓		20
3.	Menjelaskan fungsi daun	5			✓	25
4.	Menyebutkan bentuk daun	4	✓			15
Jumlah		5	2	1	2	100

LAMPIRAN 7

Soal Pretest dan Posttest
SIKLUS 1

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Jumlah Soal : 5

5. Jelaskan fungsi akar bagi tumbuhan!
6. Sebutkan bagian-bagian akar dan jelaskan fungsi bagian- bagian akar tersebut !
7. Sebutkan jenis-jenis akar yang kamu ketahui!
8. Jelaskan persamaan akar serabut dan akar tunggang!
9. Tuliskan 3 contoh tanaman yang memiliki akar serabut, tunggang dan akar pelekat yang ada disekitar rumahmu!

Kunci Jawaban

1. Akar berfungsi untuk menyerap air dan zat hara, memperkokoh tumbuhan serta menjadi alat pernapasan.
2. Fungsi bagian-bagian akar :
   - Rambut akar berfungsi sebagai jalan masuk air dan zat hara dari tanah ke tumbuhan
   - Tudung akar berfungsi melindungi akar saat menembus tanah
3. Jenis-jenis akar:
   - Akar serabut
   - Akar tunggang
   - Akar gantung
   - Akar pelekat
   - Akar tunjang
4. Akar serabut memiliki kesamaan dengan akar tunggang, kedua jenis akar ini dapat bercabang-cabang. Tujuan percabangan akar untuk memperluas bidang penyerapan di dalam tanah. Percabangan akar juga memperkuat berdirinya batang.
5. 3 contoh tanaman dan jenis akar:

   Akar serabut : padi, sereh, jagung dan alang-alang

   Akar tunggang : jambu, bayam, pepaya dan kacang-kacangan

   Akar pelekat : sirih, merica dan cabe jawa

LAMPIRAN 8

Soal Pretest dan Posttest
SIKLUS 2

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Jumlah Soal : 5

1. Tuliskan tiga fungsi batang bagi tumbuhan!
2. Sebutkan bagian-bagian yang ada pada batang tumbuhan?
3. Sebutkan tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang?
4. Sebutkan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk daun menyirip, sejajar, melengkung dan menjari?
5. Bagaimana proses terjadinya fotosintesis pada daun?

Kunci Jawaban :

8. Tiga fungsi batang yaitu:
   e. Batang sebagai pengangkut atau alat transportasi tumbuhan
   f. Batang sebagai penopang tumbuhan
   g. Batang sebagai penyimpan cadangan makanan pada tumbuhan
9. Bagian-bagian batang tumbuhan yaitu, kulit kayu, kulit dalam, xylem, floem, kambium dan jantung kayu.
10. Tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan pada batang antara lain kaktus, umbi rambat, pohon tebu, sagu,dll
11. Contoh bentuk daun:
    - Bentuk daun menyirip : daun nangka, jambu dan mangga
    - Bentuk daun sejajar : daun padi, jagung dan kelapa
    - Bentuk daun melengkung : daun genjer
    - Bentuk daun menjari : daun pepaya, singkong dan randu/kapas
12. Daun merupakan tempat terjadinya proses memasak makanan bagi tumbuhan hijau atau disebut fotosintesis, dalam proses fotosintesis, tumbuhan memerlukan cahaya matahari, air dan karbon dioksida. Dari hasil fotosintesis diperoleh zat hijau daun/klorofil dan oksigen yang berguna bagi makhluk hidup.

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV (empat)
Hari/ Tanggal : Jum'at, 24 November 2017
Siklus/ Pertemuan : 1/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
14.	Menyiapkan perangkat pembelajaran		✓			2
15.	Membuka kegiatan pembelajaran		✓			2
16.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		✓			2
18.	Menyampaikan materi pembelajaran		✓			2
19.	Memulai demonstrasi		✓			2
20.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan		✓			2
21.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran		✓			2

22.	Evaluasi jalannya demonstrasi		✓			2
23.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
24.	Melaksanakan tindak lanjut		✓			2
25.	Memberikan motivasi		✓			2
26.	Menutup kegiatan pembelajaran			✓		3
Jumlah Total						**29**
Persentase Keberhasilan						**55,77 %**

Keterangan:
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓), rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Punggur, 24 November 2017
Observer

Haqim Riyadi, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV (empat)
Hari/ Tanggal : Selasa, 28 November 2017
Siklus/ Pertemuan : 1 / 2

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran		✓			3
3.	Melakukan kegiatan apersepsi		✓			2
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓		3
5.	Menyampaikan materi pembelajaran			✓		3
6.	Memulai demonstrasi			✓		3
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan			✓		3
8.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran		✓			2
9.	Evaluasi jalannya demonstrasi			✓		3

10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
11.	Melaksanakan tindak lanjut		✓			2
12.	Memberikan motivasi		✓			2
13.	Menutup kegiatan pembelajaran			✓		3
Jumlah Total						**32**
Persentase Keberhasilan						**65,38 %**

Keterangan:
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓), rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Punggur, 28 November 2017
Observer

Haqim Riyadi, S.Pd.I

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV (empat)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 2 Desember 2017
Siklus/ Pertemuan : 2 / I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran			✓		3
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓		3
5.	Menyampaikan materi pembelajaran			✓		3
6.	Memulai demonstrasi			✓		3
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan			✓		3
8.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran			✓		3

9.	Evaluasi jalannya demonstrasi			✓		3
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
11.	Melaksanakan tindak lanjut			✓		3
12.	Memberikan motivasi			✓		3
13.	Menutup kegiatan pembelajaran			✓		3
Jumlah Total						**40**
Persentase Keberhasilan						**76,92%**

Keterangan:
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓), rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Punggur, 2 Desember 2017
Observer

Haqim Riyadi, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : MI Ma'arif 1 Punggur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : IV (empat)
Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Desember 2017
Siklus/ Pertemuan : 2 / 2

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran			✓		3
2.	Membuka kegiatan pembelajaran				✓	4
3.	Melakukan kegiatan apersepsi			✓		3
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai			✓		3
5.	Menyampaikan materi pembelajaran				✓	4
6.	Memulai demonstrasi			✓		3
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan			✓		3
8.	Memberikan latihan/evaluasi pembelajaran			✓		3

9.	Evaluasi jalannya demonstrasi			✓		3
10.	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
11.	Melaksanakan tindak lanjut			✓		3
12.	Memberikan motivasi			✓		3
13.	Menutup kegiatan pembelajaran				✓	4
Jumlah Total						**43**
Persentase Keberhasilan						**82,69%**

Keterangan:
Nilai 1 = Kurang
Nilai 2 = Cukup
Nilai 3 = Baik
Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓), rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Persentase = $\frac{skor\ perole\ han}{skor\ total}\ x\ 100\%$

Punggur, 5 Desember 2017
Observer

Haqim Riyadi, S.Pd.I

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : 1/I

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Faza Dhani Ami Ahyar	✓			✓	2	CUKUP
2.	Ghofiroh Nadia		✓		✓	2	CUKUP
3.	Kafka Rizky Irfanda			✓	✓	2	CUKUP
4.	Muhamad Bagus Fadhilah	✓	✓		✓	3	BAIK
5.	Muhamad Hafid 'Udin		✓		✓	2	CUKUP
6.	M. Rasya Purnama	✓		✓		2	CUKUP
7.	M. Roghub Arrofi'i	✓		✓		2	CUKUP

8.	Nindi Issaura Vathikasari	✓		✓	✓	3	BAIK
9.	Nisrina Maulia Shantika	✓		✓		2	CUKUP
10.	Rafdi Hirzan Muzaqi	✓		✓		2	CUKUP
11.	Rizkina Zarka Syafi'		✓	✓		2	CUKUP
12.	Sakeena Qumeyla	✓	✓		✓	3	BAIK
JUMLAH		**8**	**5**	**7**	**7**	**27**	
PRESENTASE		**66,67%**	**41,67%**	**58,33%**	**58,33%**		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian minat belajar peserta didik :

No	Indikator	Sub indikator
1	Perasaan senang	Semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran

		Perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
2	Ketertarikan peserta didik	Berani bertanya tentang materi yang dipahami
		Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
3	Perhatian peserta didik	Memperhatikan penjelasan guru
		Konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran
4	Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam kegiatan pembelajaran
		Berani mengerjakan tugas yang diberikan guru

- P % (Persentase ketuntasan peserta didik)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Penilaian :

Skor 4 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup
Skor 1 = Kurang

Punggur, 24 November 2017
Observer

Haqim Riyadi, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : 1/ II

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Faza Dhani Ami Ahyar	✓	✓		✓	3	BAIK
2.	Ghofiroh Nadia			✓	✓	2	CUKUP
3.	Kafka Rizky Irfanda			✓	✓	2	CUKUP
4.	Muhamad Bagus Fadhilah	✓		✓	✓	3	BAIK
5.	Muhamad Hafid 'Udin	✓	✓	✓		3	BAIK
6.	M. Rasya Purnama	✓		✓	✓	3	BAIK
7.	M. Roghub Arrofi'i	✓			✓	2	CUKUP
8.	Nindi Issaura Vathikasari	✓	✓	✓		3	BAIK

9.	Nisrina Maulia Shantika		✓	✓	✓	2	CUKUP
10.	Rafdi Hirzan Muzaqi	✓		✓	✓	3	BAIK
11.	Rizkina Zarka Syafi'	✓	✓	✓		3	BAIK
12.	Sakeena Qumeyla	✓	✓		✓	3	BAIK
JUMLAH		**9**	**6**	**9**	**9**	**30**	
PRESENTASE		**75%**	**50%**	**75%**	**75%**		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian minat belajar peserta didik :

No	Indikator	Sub indikator
1	Perasaan senang	Semangat peserta didik saat mengikuti proses

		pembelajaran
		Perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
2	Ketertarikan peserta didik	Berani bertanya tentang materi yang dipahami
		Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
3	Perhatian peserta didik	Memperhatikan penjelasan guru
		Konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran
4	Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam kegiatan pembelajaran
		Berani mengerjakan tugas yang diberikan guru

- P % (Persentase ketuntasan peserta didik)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Penilaian :

Skor 4 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup
Skor 1 = Kurang

Punggur, 28 November 2017

Observer

Haqim Riyadi, S. Pd. I

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV (Empat)
Siklus/Pertemuan : II / I

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Faza Dhani Ami Ahyar	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
2.	Ghofiroh Nadia	✓	✓		✓	3	BAIK
3.	Kafka Rizky Irfanda		✓	✓	✓	3	BAIK
4.	Muhamad Bagus Fadhilah	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
5.	Muhamad Hafid 'Udin	✓	✓		✓	3	BAIK
6.	M. Rasya Purnama	✓		✓	✓	3	BAIK
7.	M. Roghub Arrofi'i		✓	✓	✓	3	BAIK

8.	Nindi Issaura Vathikasari	✓	✓		✓	3	BAIK
9.	Nisrina Maulia Shantika	✓	✓	✓		3	BAIK
10.	Rafdi Hirzan Muzaqi		✓		✓	2	CUKUP
11.	Rizkina Zarka Syafi'	✓		✓	✓	3	BAIK
12.	Sakeena Qumeyla	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
JUMLAH		**8**	**10**	**8**	**11**	**38**	
PRESENTASE		**75 %**	**83,33%**	**66,76%**	**91,67%**		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian minat belajar peserta didik :

No	Indikator	Sub indikator
1	Perasaan senang	Semangat peserta didik saat mengikuti proses

		pembelajaran
		Perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
2	Ketertarikan peserta didik	Berani bertanya tentang materi yang dipahami
		Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
3	Perhatian peserta didik	Memperhatikan penjelasan guru
		Konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran
4	Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam kegiatan pembelajaran
		Berani mengerjakan tugas yang diberikan guru

- P % (Persentase ketuntasan peserta didik)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Penilaian :

Skor 4 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup
Skor 1 = Kurang

Punggur, 2 Desember 2017
Observer

Haqim Riyadi, S. Pd.I

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : IV (Empat)

Siklus/Pertemuan : II / II

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI				JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Faza Dhani Ami Ahyar	✓		✓	✓	3	CUKUP
2.	Ghofiroh Nadia		✓	✓	✓	3	CUKUP
3.	Kafka Rizky Irfanda	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
4.	Muhamad Bagus Fadhilah	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
5.	Muhamad Hafid 'Udin	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
6.	M. Rasya Purnama	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
7.	M. Roghub Arrofi'i	✓	✓		✓	3	CUKUP
8.	Nindi Issaura Vathikasari	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK

9.	Nisrina Maulia Shantika	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
10.	Rafdi Hirzan Muzaqi	✓	✓	✓		3	BAIK
11.	Rizkina Zarka Syafi'	✓	✓		✓	3	BAIK
12.	Sakeena Qumeyla	✓	✓	✓	✓	4	SANGAT BAIK
JUMLAH		**11**	**11**	**10**	**11**	**43**	
PRESENTASE		**91,67%**	**91,67%**	**83,33%**	**91,67%**		

Keterangan :

Berilah tanda check list (√) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian minat belajar peserta didik :

No	Indikator	Sub indikator
1	Perasaan senang	Semangat peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran
		Perasaan senang peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.

2	Ketertarikan peserta didik	Berani bertanya tentang materi yang dipahami
		Menjawab pertanyaan yang diajukan guru
3	Perhatian peserta didik	Memperhatikan penjelasan guru
		Konsentrasi selama mengikuti proses pembelajaran
4	Keterlibatan peserta didik	Aktif dalam kegiatan pembelajaran
		Berani mengerjakan tugas yang diberikan guru

- P % (Persentase ketuntasan peserta didik)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Penilaian :

Skor 4 = Sangat Baik
Skor 3 = Baik
Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Punggur, 5 Desember 2017

Observer

Haqim Riyadi, S. Pd.I

LAMPIRAN 13

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimun/ KKM 65					
		Pretest	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)	Postest	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1.	Faza Dhani Ahyar	50		TT	60	T	
2.	Ghofiroh Nadia	40		TT	55		TT
3.	Kafka Rizky Irfanda	40		TT	50		TT
4.	M. Bagus Fadhilah	60	T		80	T	
5.	Muhamad Hafid ‘Udin	60	T		90	T	
6.	M. Rasya Purnama	50		TT	50		TT
7.	M. Roghib Arrofi’i	45		TT	50		TT
8.	Nindi Issaura V	60	T		90	T	
9.	Nisrina Maulina S	55		TT	50		TT
10.	Rafdi Hirzan Muzaki	40		TT	50		TT
11.	Rizkina Zarka Syafi’	50		TT	80	T	
12.	Sakeena Qumeyla	60	T		90	T	
Jumlah		**610**	**4**	**8**	**795**	**6**	**6**
Rata-rata		**50,83**			**66,25**		
Persentase			**33%**	**67%**		**50%**	**50%**

Keterangan:

Pretest : 1. Tuntas KKM : 8
2. Tidak Tuntas : 4
3. Nilai Maksimal : 60
4. Nilai Minimal : 40

Posttest: 1. Tuntas KKM : 6
2. Tidak Tuntas : 6
3. Nilai Maksimal : 90
4. Nilai Minimal : 50

Punggur, Desember 2017

Observer **Praktikan**

Haqim Riyadi, S. Pd.I **Khoirul Muzayanah**
NPM.13105545

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif 1 Punggur

M. Rasyid Ridho, S.Pd

LAMPIRAN 14

DATA HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimun/ KKM 65					
		Pretest	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)	Postest	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1.	Faza Dhani Ahyar	85	T		90	T	
2.	Ghofiroh Nadia	80	T		90	T	
3.	Kafka Rizky Irfanda	50		TT	50		TT
4.	M. Bagus Fadhilah	85	T		90	T	
5.	Muhamad Hafid 'Udin	90	T		95	T	
6.	M. Rasya Purnama	50		TT	80	T	
7.	M. Roghib Arrofi'i	50		TT	50		TT
8.	Nindi Issaura V	85	T		95	T	
9.	Nisrina Maulina S	55		TT	80	T	
10.	Rafdi Hirzan Muzaki	80	T		90	T	
11.	Rizkina Zarka Syafi'	50		TT	55		TT
12.	Sakeena Qumeyla	90	T		95	T	
Jumlah		**850**	**7**	**5**	**960**	**9**	**3**
Rata-rata		**70,83**			**80**		
Persentase			**58%**	**41%**		**75%**	**25%**

Keterangan:

Pretest : 1. Tuntas KKM : 7
2. Tidak Tuntas : 5
3. Nilai Maksimal : 90
4. Nilai Minimal : 50

Posttest : 1. Tuntas KKM : 9
2. Tidak Tuntas : 3
3. Nilai Maksimal : 95
4. Nilai Minimal : 50

Punggur, Desember 2017

Observer **Praktikan**

Haqim Riyadi, S. Pd.I **Khoirul Muzayanah**
NPM.13105545

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif 1 Punggur

M. Rasyid Ridho, S.Pd

LAMPIRAN 15

JADWAL PELAJARAN KELAS IV
MI MA'ARIF 1 PUNGGUR TP. 2017/2018

NO	WAKTU	HARI / MATA PELAJARAN					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.15 - 07.35	*UPACARA*	*TADARUS*	*TADARUS*	*TADARUS*	*SENAM*	*PRAMUKA*
2	07.35 - 08.10	B.INDO	PKn	PENJAS	MTK	IPA	PRAMUKA
3	08.10 - 08.45	B.INDO	PKn	PENJAS	MTK	IPA	B.INDO
4	08.45 - 09.20	AQIDAH	IPA	PENJAS	B. LAMPG	SBK	B.INDO
5	09.20 - 09.55	AQIDAH	IPA	PENJAS	B. LAMPG	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*
	09.55 - 10.30	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	*ISTIRAHAT*	SBK	SKI
6	10.30 - 11.05	FIQIH	IPS	MTK	B.ARAB	SBK	SKI
7	11.05 - 11.40	FIQIH	IPS	MTK	B.ARAB		B. INGGRIS
8	11.40 - 12.15	B.INDO	QUR-DIS	MTK	ASWAJA		B. INGGRIS
9	12.15 - 12.50	B.INDO	QUR-DIS	MTK	ASWAJA		

Sidomulyo, Juli 2017
Kepala Madrasah

M. Rasyid Ridho, S.Pd

PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MAARIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar
2. Macam-Macam Minat
3. Fungsi Minat
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar
5. Indikator Minat Belajar

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi
2. Tujuan Metode Demonstrasi
3. Kelebihan Metode Demonstrasi
4. Kelemahan Metode Demonstrasi
5. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA
2. Tujuan Pembelajaran IPA
3. Permasalahan dalam Pembelajaran IPA
4. Materi Memahami Hubungan antara Struktur Bagian Tumbuhan dengan Fungsinya

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

B. Setting Penelitian

C. Subjek Penelitian

D. Prosedur Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif 1 Punggur

b. Visi dan Misi Sekolah MI Ma'arif 1 Punggur

c. Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Ma'arif 1 Punggur

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif 1 Punggur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

b. Pelaksanaan Siklus I

c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 1 November 2017
Peneliti

Khoirul Muzayanah
NPM. 13105335

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Sudirin, M.Pd	**Dr. Yudiyanto, M.Si**
NIP. 199620624 198912 1 001	**NIP.19760222 200003 1 003**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Khoirul Muzayanah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	: Khoirul Muzayanah
NPM	: 13105335
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Desember 2017

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2553/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MAÁRIF 01 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2552/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 08 November 2017 atas nama saudara:

Nama	: **KHOIRUL MUZAYANAH**
NPM	: 13105335
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MAÁRIF 01 PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MAÁRIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2552/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**KHOIRUL MUZAYANAH**
NPM	:	13105335
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI MAÁRIF 01 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MAÁRIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. Rasyid Ridho, S.Pd.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

YAYASAN BAITUL MUSTAQIM
SK PENGESAHAN MENKUNHAMNOMOR : AHU-8360.AH.01.04 TAHUN 2012
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF 1 PUNGGUR
STATUS TERAKRIDITASI "B"
NSM : 111218020004 NPSN : 60705517
Alamat : JlTanggulSidomulyo, KecamatanPunggurKabupaten Lampung Tengah 34152

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini KepalaMI Ma'arif 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan bahwa:

Nama	: Khoirul Muzayanah
NPM	: 13105335
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018".** Yang diadakan dari tanggal 24 November 2017 sampai dengan 5 Desember 2017 di kelas IV MI Ma'arif 1 Punggur.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, Desember 2017
Kepala MI Ma'arif 1 Punggur

M.Rasyid Ridho, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1275/In.28/S/OT.01/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: KHOIRUL MUZAYANAH
NPM	: 13105335
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105335.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarudin Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**KHOIRUL MUZAYANAH**
NPM	:	13105335
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MA'ARIF 01 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2017
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507,Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirul Muzayanah** Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105335 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21 2016	✓	- perbaiki bab I - lanjutkan ke pembimbing I - persiapkan u/ seminar proposal	21/12 2016

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M. Si
NIP. 19760222 200003 1 00 3

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507,Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirul Muzayanah** Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105335 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 30/12/2016		+ Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III hal 1 s/d 45 ke Pengata DATA Pokok	

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 00 1

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507,Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirul Muzayanah** Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105335 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 5-01-2016		+ Perbaikan Proposal: + BAB I, hal 1, 3, 4 dan 5 - Kata Pengantar - Daftar Pustaka	

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 00 1

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507,Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirul Muzayanah** Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105335 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	8/12 2016	✓	- perbaiki proposal	8/12 2016
	Kamis 15/12 2016	✓	- perbaiki proposal	15/12 2016

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Dr. YUDIANTO, M. Si
NIP. 19760222 200003 1 00 3

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung
Telp. (0725) 41507,Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id,website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirul Muzayanah** Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105335 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 5 Januari 2017.		acc	

Diketahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 00 1

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
	Rabu 1/11 2017		✓	- Acc perbaikan Bab I – III - Acc Bab IV ke pembimbing I - persiapkan sgr ke penelitian - semua data primer & sekunder dibawa saat mulai bimbingan Bab IV	

Mengetahui,
KetuaJurusan PGMI

NurulAfifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Rabu, 1-11-2017		✓	Bimbingan. APB dan Outline	Khotib

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Rabu, 22 November 2017	✓		lengkapi isi dan bab.	Khoirul

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Kamis, 23 November 2017	✓		acc Apk. lakukan kegiatan sesuai.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Rabu 20/12 2017		✓	- perbaiki Bab IV & V - lanjut 2	

Mengetahui,
KetuaJurusan PGMI

NurulAfifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
	jum'at 22/12 2017		✓	- ACC seminar - perbaiki ke muna gosah setelah ke pembimbing I	

Mengetahui,
KetuaJurusan PGMI

NuruAlifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Rabu, 27 Desember 2017			① Ayat dan hadist yg sesuai dengan Variabel ② lengkapi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khoirul Muzayanah
NPM : 13105335
Jurusan/Fakultas : PGMI / Tarbiyah dan IlmuKeguruan
Semester/TA : IX /2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
	Kamis, 28 Desember 2017			ace di munaqosahkan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Khoirul Muzayanah, dilahirkan di Nambahrejo Kecamatan Kotagajah pada tanggal 19 Januari 1993, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mislam dan Ibu Siti Maimunah.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK PGRI Nambahrejo, Kotagajah dan selesai pada tahun 1998, pendidikan dasar ditempuh di SD N1 Nambahrejo Kecamatan Kotagajah dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di Mts Ma'arif 1 Punggur dan selesai pada tahun 2007. Sedangkan pendidikan menegah atas di MA Ma'arif 1 Punggur dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014.